



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PENGELOLAAN ANGGARAN BIRO HAJI DAN UMRAH DI PT.
NUR HARAMAIN TOUR & TRAVEL**

Oleh :

Rizal Muhaimin (B04219028)

Dosen Pembimbing :

- 1. H. Mufti Labib, Lc, MCL (1964010219999031001)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2023

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizal Muhaimin

NIM : B04219028

Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan jujur dan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengelolaan Anggaran Biro Haji dan Umrah di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya" adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik.

Surabaya, 1 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Rizal Muhaimin

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa :

Nama : Rizal Muhaimin

NIM : B04219028

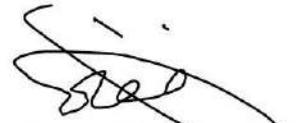
Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Proses Pengelolaan Anggaran Haji dan Umrah Di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing.

Surabaya, 16 Juni 2023

Dosen Pembimbing



H. Mufti Labib, Lc. MCL

NIP : 1964010219999031001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"Pengelolaan Anggaran Biro Haji dan Umrah di PT. Nur Haramain Tour and Travel
Surabaya"**

SKRIPSI

Disusun Oleh

Rizal Muhaimin (B04219028)

Telah diuji dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu

Pada Tanggal 03 Juli 2023

Tim Penguji

Penguji I

H. Mufti Labib, Lc. MCL.
NIP. 196401021999031001

Penguji II

Dr. H. Ali Arifin, MM
NIP. 1975123020031210001

Penguji III

Dr. H. Achmad Murtadi Harits, M.Fil.I
NIP. 197007042007011056

Penguji IV

Ahmad Khairul Hakim, S.Ag., M.Si
NIP. 1975123020031210001



Surabaya, 03 Juli 2023

Dekan,

Dr. M. ...
NIP. 11071998031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIZAL MUHAIMIN
NIM : B04219028
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI / MANAJEMEN DAKWAH
E-mail address : rizalmuhaimin1709@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGELOLAAN ANGGARAN BIRO HAJI DAN UMRAH DI PT. NUR HARAMAIN TOUR
AND TRAVEL SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 oktober 2023

Penulis

(Rizal Muhaimin)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Rizal Muhaimin, 2023, Pengelolaan Anggaran Biro Haji dan Umrah di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surrabaya.

Pengelolaan anggaran haji dan umrah hakikatnya merujuk pada pengaturan dan pengawasan terhadap pengeluaran biaya yang terkait dengan kegiatan ibadah haji dan umrah. Pengelolaan anggaran haji dan umrah merupakan suatu kegiatan yang penting dalam memastikan keberhasilannya ibadah haji dan umrah bagi jamaah. Sebagai ibadah yang sangat diidamkan oleh umat Islam, haji dan umrah menjadi tujuan bagi jutaan orang di seluruh dunia setiap tahunnya. Penelitian ini membahas mengenai pengelolaan anggaran yang dimana tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengelolaan anggaran di travel haji dan umrah di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dari transkrip data, kategorisasi topik pembahasan, dan analisis data. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasannya dengan adanya beberapa kendala diantaranya adalah menutupi kekurangan pembayaran calon jamaah yang belum terbayarkan.

Kata Kunci : Pengelolaan Anggaran, Biro Haji dan Umrah

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengelolaan anggaran haji dan umrah merupakan suatu kegiatan yang penting dalam memastikan keberhasilannya ibadah haji dan umrah bagi jamaah. Sebagai ibadah yang sangat diidamkan oleh umat Islam, haji dan umrah menjadi tujuan bagi jutaan orang di seluruh dunia setiap tahunnya. Oleh karena itu, pengelolaan anggaran perjalanan haji dan umrah menjadi kunci dalam memastikan bahwa jamaah dapat melaksanakan ibadah dengan aman, nyaman, dan lancar. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah jamaah yang melakukan haji dan umrah setiap tahunnya, pengelolaan anggaran perjalanan haji dan umrah pun menjadi semakin kompleks. Banyaknya biaya yang terlibat dalam perjalanan haji dan umrah, seperti biaya tiket pesawat, penginapan, transportasi lokal, makanan, dan lain sebagainya, membuat pengelolaan anggaran menjadi sangat penting agar tidak terjadi kelebihan biaya atau bahkan kekurangan biaya.¹

Perjalanan haji dan umrah menjadi bisnis yang penting dalam industri pariwisata dan ekonomi di banyak negara Muslim. Setiap tahunnya, jutaan umat muslim dari seluruh dunia melakukan perjalanan ke Tanah Suci Mekah dan Madinah untuk menunaikan ibadah haji dan umrah. Oleh karena itu, pengelolaan anggaran yang baik menjadi sangat penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis perjalanan haji dan umrah, karena biaya untuk mengelola bisnis ini sangat tinggi dan kompleks. Pengelolaan anggaran dalam travel haji dan umrah tidak hanya melibatkan biaya perjalanan seperti tiket pesawat dan penginapan, tetapi juga biaya lain seperti visa, asuransi, transportasi lokal, makanan, dan biaya administrasi lainnya. Selain itu, para

¹ Nirmala Sari, "Skripsi Kerjasama Kinerja Keuangan Antara Travel PT. An-Nur Ma'rif Sidrap dan Amitra Syariah (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)," n.d.

pengelola bisnis travel haji dan umrah juga harus memperhatikan pengelolaan dana untuk pembelian perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam operasional bisnis, seperti bus, kendaraan khusus, serta pakaian dan perlengkapan lainnya yang diperlukan oleh para jamaah.²

Pengelolaan anggaran haji dan umrah hakikatnya merujuk pada pengaturan dan pengawasan terhadap pengeluaran biaya yang terkait dengan kegiatan ibadah haji dan umrah. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa anggaran yang diamankan untuk perjalanan haji dan umrah digunakan secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengelola anggaran haji dan umrah, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti menentukan anggaran yang realistis, mengoptimalkan penggunaan anggaran, memantau pengeluaran secara berkala, dan melakukan penghematan biaya di mana pun memungkinkan. Selain itu, pengelolaan anggaran juga harus memperhatikan faktor-faktor seperti keselamatan jamaah, kualitas layanan yang diberikan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku.³

Dari penjelasan di atas dapat dipahami pengelolaan anggaran haji dan umrah yang baik dapat membantu para jamaah untuk beribadah dengan tenang dan nyaman tanpa perlu khawatir akan masalah biaya. Selain itu, pengelolaan anggaran yang efektif juga dapat memastikan bahwa jamaah mendapatkan pelayanan yang berkualitas dan aman selama perjalanan haji dan umrah. Dalam mengelola anggaran haji dan umrah, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti menentukan anggaran yang realistis, mengoptimalkan penggunaan anggaran, memantau pengeluaran secara berkala, dan melakukan penghematan biaya di mana pun memungkinkan. Selain itu, pengelolaan anggaran juga harus memperhatikan faktor-faktor seperti keselamatan jamaah,

² Imas Syarifah Ahmad, "Pengelolaan Dana Umrah Berbasis Investasi," *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 1, no. 2 (December 1, 2014): 284–85, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i2.1546>.

³ Elma Rizkiya Ulya, "Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang," n.d.

kualitas layanan yang diberikan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku.⁴

Fenomena yang terjadi dalam pengelolaan anggaran haji dan umrah yaitu munculnya penilaian dari eksternal menunjukkan bahwa perbaikan sarana dan prasarana dalam pengelolaan kelembagaan, keuangan dan penyampaian pelayanan kepada jamaah haji selama ini belum efektif, dan yang kedua yaitu Masih adanya masalah dengan sistem pendaftaran calon haji yang sedang dipertimbangkan keberangkatannya. Karena, besarnya jumlah kontingen jamaah haji yang diberikan oleh Kerajaan Arab Saudi untuk Indonesia tidak mampu menampung jumlah calon jamaah haji yang ingin menuju Tanah Suci. Selain itu juga fenomena yang terjadi dalam pengelolaan anggaran diantaranya: naiknya biaya perjalanan, kontroversi terkait pengelolaan anggaran dan keterbatasan kuota calon jamaah haji dan umrah.⁵

Penelitian ini focus pada pengelolaan anggaran haji dan umrah di PT. Nur Haramain Tours and Travel Surabaya. Tujuan peneliti ini untuk menganalisis permasalahan yang terjadi didalamnya, serta hal apa saja yang bisa untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran di Travel An Nur Karah Agung Surabaya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana dengan metode ini lebih menekankan pada pengamatan fenomenal dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi.

PT. Nur Haramain Tours and Travel atau yang biasa disebut An Nur Karah Agung merupakan travel haji dan umrah tanpa di bawah naungan pemerintahan yang melaksanakan pemberangkatan haji dan umrah sendiri. PT Nur Haramain ini merupakan salah satu perusahaan yang bertugas memberangkatkan jamaah yang akan pergi ke tanah suci dan mengurus seluruh kelengkapan data jamaah haji maupun umrah. Di sini pegawai dapat

⁴ Eric Kurniawan, "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia," n.d.

⁵ Zubaedi Zubaedi, "Analisis Problematika Manajemen Pelaksanaan Haji Indonesia (Restrukturisasi Model Pengelolaan Haji Menuju Manajemen Haji Yang Modern)," *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 3 (2016): 190.

mengembangkan kelebihanannya sesuai dengan potensi yang dimiliki secara efektif.

Alasan memilih objek penelitian ini adalah agar dapat mengetahui kendala apa saja yang ada di travel An Nur Karah Agung Surabaya dalam melakukan pengelolaan anggaran. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh travel An Nur Karah Agung di dalam mengatasi permasalahan. Setiap perusahaan travel memiliki permasalahan yang berbeda-beda, bisa dari segi internal ataupun eksternal. Oleh karena itu suatu perusahaan harus bisa mencari jalan keluar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Dikarenakan pengelolaan anggaran jembatan untuk berbagai aspek kesamaan dalam tercapainya suatu tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa mengelola anggaran sangat penting bagi lembaga, organisasi, maupun perusahaan guna untuk mengembangkan suatu organisasi, lembaga maupun perusahaan tersebut. Kesuksesan dalam mengelola anggaran atau keuangan yaitu untuk mengembangkan suatu perusahaan atau organisasi yang didukung dengan kemampuan dan keterampilan berkomunikasi yang baik antara direktur dan pegawai maka target yang telah didiskusikan dan ditetapkan akan dijadikan motivasi orang yang ingin membangun travel haji dan umrah.

Berdasarkan penjelasan di atas, di sini pengelolaan anggaran yang baik dan efektif sangat penting untuk menjaga kepercayaan para jamaah serta memastikan bisnis travel haji dan umrah dapat beroperasi dengan sukses dan memenuhi tujuan bisnisnya. Adanya permasalahan – permasalahan yang terjadi di dalamnya tidak membuat organisasi tersebut selesai begitu saja, tetapi adanya semangat dan strategi yang dilakukan dalam memecahkan masalah dari pemimpin serta karyawan dalam mengatasi permasalahan tersebut membuat permasalahan cepat selesai dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Atas dasar hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti terkait bagaimana pengelolaan anggaran yang ada di travel An Nur Karah Agung

Surabaya dengan judul *“Pengelolaan Anggaran Haji dan Umrah di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya”*

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana proses penyusunan pengelolaan anggaran haji dan umrah di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya?
2. Apa kendala dalam pengelolaan anggaran di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Dapat menganalisis proses penyusunan pengelolaan anggaran haji dan umrah di dalam perusahaan PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya
2. Untuk menganalisis kendala pengelolaan anggaran haji dan umrah yang ada di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat. Manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Kegiatan penelitian ini dapat dijadikan pengalaman oleh peneliti dalam meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan berlangsung. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi contoh dalam tugas bagaimana cara menjalin komunikasi interpersonal yang baik dalam meningkatkan strategi kinerja di dalam organisasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi perusahaan yang bergerak di bidang travel Haji dan Umrah. Penelitian ini juga guna menyampaikan informasi tentang cara mengelola anggaran dengan baik

untuk mengembangkan travel Haji dan Umrah yang dilakukan oleh PT. Nur Haramain Tours and Travel.

E. DEFINISI KONSEP

a. Pengelolaan Anggaran

Pengelolaan dapat diartikan sebagai proses atau kegiatan untuk mengatur, mengendalikan, dan memajemen suatu hal atau sumber daya dengan tujuan mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti pengelolaan bisnis, pengelolaan sumber daya alam, pengelolaan keuangan, pengelolaan waktu, dan sebagainya.⁶ Sedangkan menurut para ahli definisi pengelolaan adalah pada umumnya pengelolaan adalah aktivitas perencanaan, pengorganisasian, komunikasi dan pengambil keputusan yang dilakukan oleh setiap perusahaan atau organisasi.⁷ Sedangkan anggaran adalah rencana terperinci tentang pengeluaran dan penerimaan uang atau sumber daya lainnya selama periode tertentu, biasanya satu tahun. Anggaran dapat digunakan oleh individu, keluarga, organisasi, pemerintah, atau entitas lain untuk merencanakan pengeluaran dan mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Anggaran mencakup perkiraan pendapatan dan pengeluaran, termasuk rincian tentang jenis pengeluaran dan penghasilan, jumlah yang diharapkan, dan periode waktu pengeluaran atau perkiraan pendapatan.⁸

b. Pengelolaan Anggaran Menurut Para Ahli

⁶ Steven S.F Sumendap, Rosalina A.M. Koleangan, and Tri Oldy Rotinsulu, "Strategi Pengelolaan Keuangan Universitas Sam Ratulangi Manado di Era Badan Layanan Umum," *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* 20, no. 2 (July 10, 2019): 28.

⁷ Disusun Oleh, "Pengelolaan Dana Operasional Ibadah Haji Reguler Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah (DITJEN PHU) Kementerian Agama RI Jakarta Tahun 2020 SKRIPSI," n.d., 18.

⁸ Endang Raino Wirjono and Agus Budi Raharjono, "Pengaruh Karakteristik Personalitas Manajer Terhadap Hubungan Antara Partisipasi dalam Penyusunan Anggarran dengan Kinerja Manajerial," *KINERJA* 11, no. 1 (November 8, 2017): 50–51.

Menurut Harsoyo, pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata kelola mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan.⁹

G.R Terry mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Sedangkan menurut Rudianto dalam bukunya yang berjudul Penganggaran, anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis.

Dari beberapa definisi pengelolaan anggaran dalam penelitian ini adalah penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan anggaran merupakan suatu rencana yang dilaksanakan oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk dikelola untuk masa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu yang berada di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi lima bagian. Bagian bagian tersebut adalah bagian pendahuluan, bagian penelitian teoritis, bagian metode penelitian, bagian hasil penelitian dan bagian kesimpulan.

1. Bagian pertama (BAB I)

Bagian pertama adalah bagian Pendahuluan. Bagian ini merupakan bagian yang memulai pembahasan untuk menuju pembahasan berikutnya. Bagian pendahuluan terdiri atas latar

⁹ Ristya Dwi Anggraini, "Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana BOS Dalam Program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya" 1 (2013): 204.

belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengertian istilah, dan sistematika pembahasan.

2. Bagian kedua (BAB II)

Bagian kedua terdiri dari studi teoritis. Bagian ini berisi tentang beberapa teori yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Beberapa teori ini adalah indikasi untuk membuat panduan wawancara. Bagian ini juga meliputi tentang kerangka teoritis, studi teoritis dari perspektif islam dan penelitian terdahulu.

3. Bagian ketiga (BAB III)

Bagian ketiga adalah bagian Metode Penelitian. Bagian metode penelitian merupakan bagian yang berisi tentang penjelasan secara terperinci mengenai metode dan teknik penulis dalam penelitian lapangan. Bagian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, deskripsi tempat penelitian, jenis dan sumber data, teknis pengumpulan data, teknis validitas data, teknik analisis data, dan langkah langkah penelitian.

4. Bagian keempat (BAB VI)

Bagian keempat adalah bagian Hasil Penelitian. Bagian hasil penelitian merupakan bagian terpenting dari penelitian ini. Karena pada bagian ini menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan. Tempat hasil penelitian berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian informasi dan analisis data.

5. Bagian kelima (BAB V)

Bagian kelima adalah Penutup. Bagian ini merupakan rangkuman dari jawaban atas rumusan masalah yang disajikan. Bagian penutup berisi tentang kesimpulan, saran, rekomendasi, dan keterbatasan peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KERANGKA TEORI

Di bagian kerangka ini membahas pendapat tokoh yang di peruntukkan dalam menganalisis suatu problematika, yaitu suatu bentuk penjelasan terhadap bagaimana teori yang digunakan. beranekaragam faktor yang didefinisikan sebagai permasalahan dalam penelitian.

1. Pengelolaan Anggaran

a. Definisi Pengelolaan Anggaran

Pengelolaan anggaran adalah segala aktivitas anggaran yang berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan keuangan yang tujuannya untuk memastikan kemajuan bisnis yang sedang dijalankan.¹⁰ Pengelolaan anggaran adalah proses perencanaan, penggaran, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh individu, organisasi, atau pemerintah untuk mengelola sumber daya keuangan mereka. Pengelolaan anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang dimiliki digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada umumnya, proses pengelolaan anggaran meliputi beberapa tahap, yaitu penyusunan anggaran, penganggaran, perilaku anggaran, pengawasan, dan pelaporan keuangan. Penyusunan anggaran meliputi menetapkan tujuan dan strategi keuangan, dan menentukan sumber dan alokasi dana. Penganggaran meliputi menetapkan prioritas pengeluaran, menetapkan batasan-batasan pengeluaran, dan menetapkan sumber pendanaan. Pelaksanaan anggaran meliputi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana anggaran. Pengawasan meliputi pengawasan terhadap

¹⁰ Kevan Hidayat, Elvina Gunawan, and Yuliana Gunawan, "Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Bisnis di Masa Pandemi Pada Pelaku Bisnis Generasi Milenial di Wilayah Bandung," *Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (May 4, 2022): 48, <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4006>.

penangkapan, penilaian kinerja, dan pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan meliputi penyusunan laporan keuangan dan evaluasi atas pengelolaan anggaran yang telah dilakukan.¹¹

Proses pengelolaan anggaran biasanya dimulai dengan penyusunan anggaran, yaitu menetapkan tujuan dan strategi keuangan, serta menentukan sumber dan alokasi dana. Setelah itu, dilakukan penganggaran yang meliputi menetapkan prioritas batasan pengeluaran, menetapkan batasan-pengeluaran, dan menetapkan sumber pembiayaan. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan anggaran, yang meliputi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana anggaran. Setelah penangkapan anggaran, dilakukan pengawasan terhadap anggaran, penilaian kinerja, dan pelaporan keuangan. Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan rencana anggaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Terakhir, dilakukan pelaporan keuangan yang meliputi laporan pelaporan keuangan dan evaluasi atas pengelolaan anggaran yang telah dilakukan.¹²

Pengelolaan anggaran merupakan aktivitas yang penting dan melibatkan berbagai pihak baik manajer maupun pegawai. Manajer akan melakukan peran dalam mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternative untuk tujuan anggaran, yang dimana anggaran sebagai tolak ukur kinerja manajer. Pada dasarnya penyusunan anggaran dapat dibagi menjadi dua, yaitu penganggaran partisipatif yang direncanakan untuk memberikan kesempatan kepada pegawai untuk berpartisipasi dalam pembentukan anggaran dan penganggaran *top down* yang direncanakan tidak melibatkan pegawai secara signifikan. Dalam menyusun anggaran pada sebuah organisasi atau

¹¹ Adianto Asdi Sangki, Ronny Gosal, and Josef Kairupan, "Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Suatu Studi Di Desa Tandu Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow)," n.d., 204.

¹² Setu Setyawan, "Manajemen Pengelolaan Anggaran Keuangandan Aset SD Muhammadiyah 08 DAN SMP 06 DAU," *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)* 1, no. 1 (February 7, 2020): 22–23, <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11186>.

perusahaan dibutuhkan sebuah rancangan yang matang. Anggaran yang telah dibuat haruslah sesuai dengan kebutuhan setiap organisasi atau perusahaan untuk mencapai visi dan misi. Oleh karena itu, setiap anggaran yang disusun harus memiliki tolak ukur atas kinerja yang akan dicapai.¹³

Sedangkan anggaran adalah rencana kegiatan yang dijalankan oleh manajer dalam waktu satu tahun secara kuantitatif. Menurut Hongren dalam buku yang berjudul *"Budget Is The Kuantitative Expression Of A Proposed Plan Of Action by Management For A Future Time Period and Is An Aid To The Coordination and Implementation Of The Plan"*.¹⁴ Pengelolaan pada dasarnya adalah pengendalian sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk penyelesaian suatu tujuan tertentu. Berikut adalah unsur pengelolaan anggaran, yaitu:

- 1) Manpower, tenaga kerja manusia yang bersifat eksekutif maupun operatif.
 - 2) Money, merupakan uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah dibuat.
 - 3) Methode, cara cara untuk mencapai sebuah tujuan perusahaan.
 - 4) Materials, bahan yang digunakan dalam mencapai sebuah tujuan.
 - 5) Machines, mesin yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan.
 - 6) Market, menjual jasa output yang dihasilkan.¹⁵
2. Konsep Pengelolaan Anggaran

Pengelolaan anggaran adalah suatu proses pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap pengeluaran dan penerimaan dana atau sumber daya dalam suatu organisasi atau lembaga keuangan.

¹³ Abd Kadir Arno, "Penyusunan Anggaran Perspektif Fiqhi Anggaran Hukum Ekonomi Syariah," *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 1, no. 1 (May 20, 2019): 31–32, <https://doi.org/10.24256/alw.v1i1.625>.

¹⁴ Ermi Rukmana, "Pengelolaan Anggaran Dana (BUDGETING) dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah oleh Pengurus Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru," 2020, 9–10.

¹⁵ Rukmana, 9.

Konsep pengelolaan anggaran meliputi berbagai hal seperti merebut sasaran dan target, penganggaran, alokasi, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi anggaran. Penetapan sasaran dan sasaran adalah tahap awal dalam pengelolaan anggaran. Pada tahap ini, organisasi harus menetapkan sasaran dan sasaran yang ingin dicapai dalam periode anggaran yang ditentukan. Sasaran dan target ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan waktu terbatas.

Setelah sasaran dan target ditetapkan, tahap selanjutnya adalah penganggaran. Penganggaran meliputi penetapan jumlah dana atau sumber daya finansial yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Proses penganggaran melibatkan ekspektasi pendapatan dan biaya yang dibutuhkan, serta pembuatan biaya yang terperinci dan realistis. Alokasi anggaran merupakan tahap di mana organisasi menetapkan bagaimana alokasi anggaran yang telah dibuat akan disebarkan ke berbagai kegiatan atau program dalam organisasi. Proses alokasi anggaran harus berdasarkan pada prioritas, urgensi, dan tingkat kepentingan dari setiap program atau kegiatan. Pelaksanaan anggaran merupakan tahap di mana organisasi melaksanakan rencana anggaran yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, organisasi harus memantau dan mengendalikan pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

3. Tujuan Pengelolaan Anggaran

Adapun tujuan utama dari pengelolaan anggaran adalah menyediakan informasi kepada pihak manajemen perusahaan digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Tujuan dari pengelolaan anggaran adalah:

- a) Perencanaan memberikan arahan kepada penyusun tujuan dan kebijakan perusahaan.
- b) Koordinasi, mempermudah bagian yang ada di dalam perusahaan.

- c) Motivasi, untuk membuat manajemen menentukan target tujuan yang harus dicapai.
- d) Pengendalian, memberikan manajemen kemampuan untuk mengendalikan operasi perusahaan.

Dalam menyusun anggaran ada beberapa tahap yang harus diperhatikan, yaitu tahap pertama menetapkan strategi organisasi (visi dan misi). Visi dan misi sendiri merupakan cara pandang untuk kedepan dan memberikan gambaran tentang kondisi yang harus dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan. tahap kedua yaitu pembuatan tujuan, tujuan yang dimaksud adalah sesuatu yang harus akan dicapai dalam waktu kurang lebih dari satu tahun atau tujuan operasional. tujuan operasional harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- a) Selalu menyampaikan hasil akhir atau outcome bukan outputnya.
- b) Selalu mengukur dalam waktu singkat agar dapat melakukan tahap pengoreksian.
- c) Harus menentukan hasil akhir apakah sesuai dengan yang diharapkan.
- d) Harus tepat, memberikan peluang untuk menimbulkan interpretasi individu.¹⁶

4. Prinsip Prinsip Pengelolaan Anggaran

Beberapa prinsip pengelolaan anggaran yang penting antara lain:

- a) Prinsip kehati-hatian

Pengelolaan anggaran harus dilakukan dengan hati-hati, menghindari risiko-risiko yang tidak perlu, serta mempertimbangkan keamanan dan stabilitas keuangan.

¹⁶ Setu Setyawan, "Manajemen Pengelolaan Anggaran Keuangandan Aset SD Muhammadiyah 08 DAN SMP 06 DAU," *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)* 1, no. 1 (February 7, 2020): 22–23, <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11186>.

b) Prinsip kejujuran dan integritas

Setiap pengelolaan anggaran harus dilakukan dengan penuh kejujuran dan integritas, menghindari tindakan yang merugikan pihak lain atau merugikan kepentingan organisasi atau individu.

c) Prinsip pengungkapan dan transparansi

Seluruh pengelolaan dana harus dilakukan secara terbuka dan transparan, sehingga setiap pengeluaran dapat dipertanggung jawabkan dengan jelas dan terbuka.

d) Prinsip akuntabilitas

Setiap pengelolaan anggaran harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab, baik kepada pihak yang mempercayakan dana maupun kepada pihak yang terlibat dalam pengelolaan anggaran.

e) Prinsip efisiensi dan efektivitas

Pengelolaan anggaran harus dilakukan secara efisien dan efektif, sehingga sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan dapat mencapai tujuan organisasi atau individu yang bersangkutan.¹⁷

5. Proses Pengelolaan Anggaran

a) Perencanaan Anggaran

Tahap awal dari pengelolaan anggaran adalah perencanaan anggaran. Pihak yang bertanggung jawab akan membuat rencana anggaran dengan mempertimbangkan kebutuhan dan prioritas pengeluaran yang perlu dilakukan.

b) Pengalokasian Dana

¹⁷ Setu Setyawan, "Manajemen Pengelolaan Anggaran Keuangan dan Aset SD Muhammadiyah 08 DAN SMP 06 DAU," *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)* 1, no. 1 (February 7, 2020): 23, <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11186>.

Setelah rencana anggaran dibuat, maka dilakukan pengalokasian dana ke dalam berbagai item pengeluaran yang telah direncanakan, seperti transportasi, penginapan, makanan, dan kebutuhan lainnya.

c) Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pengeluaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan dana yang telah dialokasikan. Pihak yang bertanggung jawab akan melakukan pembayaran untuk berbagai keperluan yang telah direncanakan.

6. Manfaat Pengelolaan Anggaran

a) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengeluaran

Dengan pengelolaan anggaran yang baik, pengeluaran dapat dilakukan secara efisien dan efektif, sehingga dana yang tersedia dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan tidak terbuang sia-sia.

b) Meningkatkan keamanan dana

Pengelolaan dana yang baik juga dapat memastikan keamanan dana yang dimiliki. Dengan pengawasan dan pengendalian yang baik, maka dana yang dimiliki akan terlindungi dari bahaya atau kejahatan.

c) Meningkatkan kualitas layanan

Dengan pengelolaan anggaran yang baik, maka kualitas layanan yang diberikan kepada para jemaah juga dapat meningkat. Dana yang tersedia dapat digunakan untuk memperbaiki fasilitas dan memberikan layanan yang lebih baik kepada para Jamaah.

d) Meningkatkan kepercayaan dan reputasi

Pengelolaan anggaran yang baik dapat meningkatkan kepercayaan para jemaah terhadap penyelenggaraan haji dan umrah. Hal ini juga

dapat meningkatkan reputasi penyelenggaraan haji dan umrah di mata masyarakat.¹⁸

7. Anggaran Haji dan Umrah

a. Definisi Anggaran Haji dan umrah

Penetapan biaya haji dan umrah adalah tahap awal dalam pengelolaan anggaran haji dan umrah. Pada tahap ini, lembaga atau travel haji dan umrah menetapkan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah. Biaya ini harus mencakup berbagai komponen seperti tiket pesawat, akomodasi, transportasi, makanan, perlengkapan ibadah, dan lain sebagainya. Setelah biaya ditetapkan, tahap selanjutnya adalah pengumpulan dana. Pengumpulan dana dilakukan dengan mengumpulkan uang dari calon jamaah haji atau umrah yang telah mendaftar untuk melaksanakan ibadah tersebut. Lembaga atau travel haji dan umrah harus menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengumpulan dana ini. Alokasi anggaran haji dan umrah merupakan tahap di mana lembaga atau perjalanan haji dan umrah menetapkan bagaimana alokasi anggaran yang telah dikumpulkan akan disalurkan ke berbagai kebutuhan dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Proses alokasi anggaran harus berdasarkan pada prioritas, urgensi, dan tingkat kepentingan dari setiap kebutuhan dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah.¹⁹

Pengelolaan anggaran haji dan umrah adalah tahap di mana lembaga atau travel dan umrah melaksanakan rencana anggaran yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, lembaga atau travel harus memantau dan mengendalikan pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Pengawasan anggaran haji dan umrah adalah tahap di

¹⁸ Maria Fatima Hoar Bere, "Pengelolaan Anggaran Belanja Pengadaan Barang/Jasa Pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Provinsi Sulawesi Selatan," n.d.

¹⁹ Syahdu Winda, Dwi Indriastuti, and Julius Ferdinand, "Optimalisasi Penetapan Embarkasi Haji Dalam Rangka Efisiensi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)," n.d., 229.

lembaga mana atau travel dan umrah yang melakukan pelatihan terhadap pelaksanaan anggaran untuk menjamin bahwa pengeluaran dan penerimaan dana telah sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan. Pengawasan anggaran juga memungkinkan lembaga atau perjalanan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan anggaran. Dalam pengelolaan anggaran haji dan umrah, lembaga atau travel harus menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan dana atau sumber daya keuangan untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah.²⁰

Awal penyelenggaraan ibadah haji dan umrah di Indonesia diolah langsung masyarakat, kemudian pada masa pemerintahan presiden Soeharto tanggung jawab dialihkan ke pemerintah setelah terjadinya kasus penelantaran oleh pihak perusahaan swasta. Secara sistem kerja untuk pemberangkatan haji masyarakat islam wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu dengan menyetorkan BPIH (Badan Penyelenggaraan Ibadah Haji) ke rekening melalui Bank Syariah atau Bank Umum yang telah terdaftar oleh Pemerintah. Setelah itu calon jamaah yang telah mendaftarkan diri memberikan semua dokumen terkait dengan pelaksanaan haji dan kemudian mendapatkan porsi antrian haji. Di Indonesia sendiri antrian untuk ibadah haji berbeda beda tiap daerahnya yaitu antara 5 sampai 8 tahun untuk haji khusus sedangkan haji reguler menunggu mulai 11 sampai 39 tahun.²¹

Sistem pengelolaan dana setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) diatur dalam Undang-Undang No. 34 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan haji pada pasal 1 yaitu keuangan haji adalah semua hak dan kewajiban pemerintah yang dinilai dengan uang terkait penyelenggaraan ibadah haji dan hak yang bersumber dari calon

²⁰ Roisatun Kasanah, "Pengelolaan Dana Haji Sebagai bentuk Manajemen Keuangan Publik (Studi pada negara Indonesia dan Malaysia)" 08 (2021).

²¹ Roisatun Kasanah, "Pengelolaan Dana Haji Sebagai Bentuk Manajemen Keuangan Publik (Studi pada negara Indonesia dan Malaysia)" 08 (2021): 312-13.

jamaah maupun sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Pengelolaan dana haji dikelola dengan prinsip syariah, nirlaba, transparan dan akuntabel. Pengelolaan dana haji sendiri meliputi penerimaan dalam setoran BPIH khusus, nilai manfaat keuangan haji, Dana Abadi Umat (DAU) dan sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat.²²

8. Kendala

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Menurut W.J.S. Poerwadarminta dalam bukunya Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ketiga kendala adalah halangan atau rintangan. Menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya Kamus Umum Bahasa kendala adalah keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Menurut Hansen dan Mowen, jenis kendala dapat dikelompokkan berdasarkan asalnya

- Kendala internal (internal constraint) adalah faktor-faktor yang membatasi perusahaan yang berasal dari dalam perusahaan, misalnya keterbatasan jam mesin. Kendala internal harus dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan throughput semaksimal mungkin tanpa meningkatkan persediaan dan biaya operasional.
- Kendala eksternal (external constraint) adalah faktor-faktor yang membatasi perusahaan yang berasal dari luar perusahaan, misalnya permintaan pasar atau kuantitas bahan baku yang tersedia dari pemasok. Kendala eksternal yang berupa volume produk yang dapat dijual, dapat diatasi dengan menemukan pasar, meningkatkan permintaan pasar ataupun dengan mengembangkan produk baru.²³

²² Elma Rizkiya Ulya, "Jurusan Ilmu Ekonomis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Iniversitas Brawijaya Malang," n.d., 9–10.

²³ Dwi Nurhikmah Ambarsari, "Makalah Penerapan Teori Kendala," n.d., 4.

B. MENURUT PERSPEKTIF ISLAM

1) Pengelolaan Anggaran Menurut Perspektif Islam

Dalam pengelolaan anggaran kejujuran adalah suatu kunci kewajiban yang harus dijalankan, yang tidak bisa dijalankan kecuali dengan penerapan prinsip transparansi anggaran. perilaku jujur (*shidiq*) terdapat dalam surah At-Taubah ayat 119 yang berbunyi يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ, artinya adalah wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah SWT, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar. Apabila sifat amanah dapat dikembangkan, maka kejujuran (*shidiq*) dapat ditegakkan. Umat Islam Indonesia lebih memperhatikan ketetapan ulamanya sendiri dan mempunyai kecenderungan untuk mengurangi keterkaitan dengan "*fiqh*" madzab "*fiqh*" yang empat, terutama terhadap ketetapan yang bersifat kontemporer. Mengkaji tentang "*fiqh*" anggaran, tidak bisa terlepas dengan kajian fiqh itu sendiri. Fiqh diambil dari kata *faqih-yafqahu fiqhan* yang berarti mengetahui dan memahami. Menurut Ibn Manzur "*fiqh*" berarti mengetahui dan memahami sesuatu. Sedangkan menurut ahli *usul al-fiqh (usuliyyun)*, *fiqh* berarti ilmu tentang hukum syara' yang didapatkan melalui ijtihad.²⁴

Adapun prinsip-prinsip hukum ekonomi Islam yang dapat diterapkan dalam penyusunan anggaran, yaitu:

a. Prinsip Tauhid (*Unity atau Ilahiyah*)

Prinsip ini menjelaskan bahwa semua manusia ada dibawah satu ketetapan yang sama, yaitu ketetapan tauhid yang terdapat dalam kata "*La 'ilaha Illa Allah*". Prinsip ini terdapat dalam surah Al-Imran ayat 64. Bagi seorang umat muslim yang bekerja dibagian anggaran, maka tidak lain karena sedang beribadah dan memenuhi ketetapan Allah,

²⁴ Agus Arwani, "Konstruksi Hukum Ekonomi Syariah Dalam Fiqhi Anggaran Yang Berbasis Akuntansi Syariah" 1 (2016): 120–21.

karena anggaran yang disusun akan transparan, disiplin dan bertanggung jawab.

b. Prinsip Amar Makruf Nahi Munkar

Prinsip Amar Makruf Nahi Munkar ditegaskan dalam surah Al Imran Ayat 104 :

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Selain itu juga, terdapat dalam Surah Al Imran ayat 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya :

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”.

Dan yang terakhir adalah Surah Al Imran ayat 114 :

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَأُولَٰئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya :

“Mereka beriman kepada Allah dan hari akhir, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar dan bersegera (mengerjakan) berbagai kebajikan. Mereka termasuk orang-orang saleh”

c. Prinsip Pertanggung Jawaban

Prinsip ini menegaskan komitmen mutlak terhadap upaya peningkatan kesejahteraan sesama manusia, karena penyusunan anggaran harus dipertanggung jawabkan. Prinsip ini ditegaskan dalam surah Al-Isra' ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya :

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”.

Dan Surah Al Ahzab ayat 15 :

وَلَقَدْ كَانُوا عَاهَدُوا اللَّهَ مِنْ قَبْلُ لَا يُولُونَ الدِّبَارَ وَكَانَ عَهْدُ اللَّهِ مَسْئُولًا

Artinya :

“Dan sungguh, mereka sebelum itu telah berjanji kepada Allah, tidak akan berbalik ke belakang (mundur). Dan perjanjian dengan Allah akan diminta pertanggungjawabannya”.

d. Prinsip Keadilan (Keseimbangan)

Prinsip ini menghendaki jalan lurus dengan menciptakan tatanan sosial yang menghindari perilaku yang merugikan. Prinsip ini terdapat dalam Surah Al-An'am ayat 152 :

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا تَكْلِفْ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَٰلِكُمْ وَصَّوْكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ

Artinya:

Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat(mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat.”

Dan terdapat pada Surah Al Ma'idah ayat 8²⁵ :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ٱلْأَنفُسِ كَيْفَ عَدَلْتُمْ إِلَىٰ قَوْمٍ لَّمْ يَظِلُّوْا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Secara umum "*Fiqh*" itu mempertegas bahwa bersifat "*Zanni*" (relatif) ketika masih dalam tingkatan produk pemikiran. *Fiqh* bersifat dinamis tidak bersifat universal dan dapat mengalami perubahan. Akan tetapi, ketika "*Fiqh*" menjadi rujukan dalam keputusan, maka otomatis mengikat pada para pihak. Penerapan nilai dasar hukum Islam seperti "*Shidq*" dan "*Amanah*" ke dalam *fiqh* anggaran berdasarkan kaidah yang menegaskan bahwa:

ما ال يتم الوجب ال به فهو واجب

Artinya:

²⁵ Abd Kadir Arno, "Penyusunan Anggaran Perspektif Fiqhi Anggaran Hukum Ekonomis Syariah," *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 1, no. 1 (May 20, 2019): 36–37.

"Sesuai kewajiban tidak sempurna pelaksanaannya kecuali dengan adanya sesuatu hal, maka sesuatu hal tersebut hukumnya wajib"

C. PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

1. Eric Kurniawan -Akuntabilitas Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Dimana dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan atau kejadian tertentu. Penelitian deskriptif menggunakan data dasar deskriptif semata, tidak dibutuhkan pengujian hubungan, hipotesis, membuat ramalan, dalam pendapat lain juga kita temukan bahwa metode deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kondisi sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu. Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberadaan BPKH sebagai pengelola keuangan haji telah sesuai dengan sistem perundangan dan regulasi yang berlaku. BPKH dalam menjalankan tugasnya wajib mengacu kepada UU dan regulasi yang berlaku dan Melibatkan lembaga lain yang kredibel dan akuntabel untuk turut serta melakukan fungsi pengawasan terhadap BPKH dan pemerintah.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan skripsi yang akan di tulis oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu membahas tentang akuntabilitas pengelolaan dana haji Republik Indonesia yang lebih tertuju kepada Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH) di bawah naungan pemerintahan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian adalah tujuan pengelolaan anggaran haji dan umrah di dalam travel An Nur Karah Agung Surabaya.²⁶

2. Steven Sumendap, Rosalina A. M. Koleangan, dan Tri Oldy Rotinsulu -Strategi Pengelolaan Keuangan Universitas Sam Ratulangi Manado Di Era Badan Layanan Umum

²⁶ Kurniawan, "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia," 1450.

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti ini memberi strategi yang harus di terapkan yaitu strategi Ekspansi, strategi Stabilisasi, dan strategi efektivitas dan efisiensi. Peneliti ini menggunakan teknik deskriptif Objek dalam penelitan ini adalah Universitas Sam Ratulangi Manado. Lama waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu 3 bulan, dengan rincian mengumpulkan informasi tentang objek, mengumpulkan kajian pustaka dan empiris, dan analisis data.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu membahas tentang pengelolaan keuangan yang berada dalam Universitas Sam Ratulangi manado yang dimana penelitian terdahulu ini tertuju kepada Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus kepada tujuan pengelolaan anggaran haji dan umrah untuk travel An Nur Karah Agung.²⁷

3. Imla Musafiatul Amalia -Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Dana Haji

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti ini memberi strategi yang harus di terapkan yaitu strategi Ekspansi, strategi Stabilisasi, dan strategi efektivitas dan efisiensi. Peneliti ini menggunakan teknik deskriptif Objek dalam penelitan ini adalah Universitas Sam Ratulangi Manado. Lama waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu 3 bulan, dengan rincian mengumpulkan informasi tentang objek, mengumpulkan kajian pustaka dan empiris, dan analisis data. Peneliti ini mengambil studi kasus di kota Probolinggo, yang dimana sistem pengendalian internal dalam pengelolaan dana haji pada penyelenggaraan haji dan umrah Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo bahwa sistem yang terdapat pada PHU Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo secara garis besar sudah cukup baik. Terlihat dari adanya pengawasan dalam penerimaan maupun

²⁷ Sumendap, Koleangan, and Rotinsulu, "Strategi Pengelolaan Keuangan Universitas Sam Ratulangi Manado di Era Badan Layanan Umum," 29.

pengeluaran dalam pengelolaan dana haji yang melibatkan banyak unit organisasi sehingga dalam menggunakan anggaran terlihat kesesuaian surat tanda bukti.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti yaitu peneliti terdahulu membahas tentang penerapan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan dana haji pada penyelenggaraan haji dan umrah di Kemenag Kabupaten Probolinggo. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus kepada pengelolaan anggaran dan haji dan umrah yang berada di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya.²⁸

4. Resti Fauziah -Pengelolaan Dana Operasional Ibadah Haji Reguler Pada Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU) Kementerian Agama RI Jakarta Tahun 2020

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif, hasil dari data ini berupa data primer dan data sekunder, dan diperoleh dari hasil responden wawancara, observasi serta dokumentasi. Data primer itu berupa data yang di dapat langsung dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder itu berupa data yang didapat dari sumber tertulis, yang terdapat dalam buku, dan literatur yang terkait dengan judul peneliti ini. Pengelolaan dana haji oleh direktorat jendral penyelenggaraan ibadah haji dan umrah berdasarkan prinsip manajemen pengelolaan keuangan berjalan dengan baik, baik anggaran operasional dalam haji dalam negeri (Indonesia) maupun luar negeri (Arab Saudi) dan pengelolaan anggaran tersebut sudah dikordinasikan Bersama BPKH.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan skripsi yang akan di tulis oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu membahas tentang pentingnya pengelolaan anggaran haji dan umrah baik dalam perusahaan travel maupun Kementerian Agama, di mana keduanya memiliki kontribusi 1:1.

²⁸ Maulana Malik Ibrahim, "Imla Musafiatul Amalia NIM :13520033," n.d., 6.

Sedangkan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah pengelolaan anggaran haji dan umrah yang bertujuan untuk meningkatkan travel tersebut.²⁹

5. Erry Fitrya Primadhany -Tinjauan Terhadap Tanggung Jawab Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Dalam Melakukan Penempatan Dana/Atau Investasi Keuangan Haji

Penelitian ini adalah penelitian normatif dengan metode penelitian hukum kepustakaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan peraturan undang undang dan pendekatan konseptual. Bahan hukum yang digunakan terdiri dari bahan hukum primer yang meliputi Undang-Undang No 34 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji dan bahan hukum sekunder meliputi buku-buku dan hasil penelitian. Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa BPKH wajib bertanggung jawab apabila terjadi kesalahan akibat kelalaian dan kesalahan yang dilakukan dengan sengaja, dan BPKH bertanggung jawab mengelola keuangan haji yang bisa dilakukan dalam bentuk produk perbankan, surat berharga, emas, investasi langsung dan investasi lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti adalah peneliti terdahulu membahas tentang pertanggung jawaban atas permasalahan yang ada di Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pengelolaan anggaran haji dan umrah berdasarkan perusahaan travel An Nur Karah Agung Surabaya.³⁰

6. Ulvia Juniarti, Biana Adha Inapty dan Intan Rakhmawati -Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektivitas

²⁹ Oleh, "Pengelolaan Dana Operasional Ibadah Haji Reguler pada Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah (DITJEN PHU) Kementerian Agama RI Jakarta Tahun 2020 SKRIPSI," 11.

³⁰ Erry Fitrya Primadhany, "Tinjauan Terhadap Tanggung Jawab Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Dalam Melakukan Penempatan Dana atau Investasi Keuangan Haji," *JURISDICTIE* 8, no. 2 (February 26, 2018): 128.

Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Labuhan Haji Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel *Intervening*

Dari pemaparan dapat di garis bawahi hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa yang disebabkan oleh kurangnya keikutsertaan aparatur dalam melakukan pelatihan, partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa, teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa. Kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan partisipasi masyarakat

Perbedaan penelitian terdahulu dengan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti adalah peneliti terdahulu membahas tentang efektivitas pengelolaan anggaran yang berada di Desa Kecamatan Labuhan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah membahas pengelolaan anggaran haji dan umrah yang berada di travel An Nur Karah Agung.³¹

7. Muhammad Nugraha Eka Wardana, dan Dwi Suhartini – Analisis Aspek Akuntabilitas Pengelolaan Dana Haji Melalui Aplikasi Siskohat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dalam mengkolerasi data yang didapatkan. Dengan menggunakan metode ini, penulis memiliki tujuan untuk meneliti kondisi permasalahan dana haji secara alamiah dan lebih dalam melalui berbagai fenomena haji. Secara spesifik penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data disertai dengan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Siskohat di Kankemenag Kota Blitar dapat dikategorikan berhasil dengan melalui

³¹ Ulvia Juniarti, Biana Adha Inapty, and Intan Rakhmawati, "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN LABUHAN HAJI DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi 2*, no. 3 (October 12, 2022): 613.

tiga indikator utama, yaitu penerapan Siskohat Gen tiga telah diterapkan di semua layanan, kecanggihan sistem, dan tenaga ahli telah sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah didalam penelitian terdahulu peneliti menganalisis aspek akuntabilitas pengelolaan dana haji melalui aplikasi Siskohat, sedangkan peneliti mengelola anggaran haji dan umrah berdasarkan kebijakan perusahaan itu sendiri.³²

8. Mega Utami Maharani, dkk – Strategi pemasaran Biro Perjalanan Haji dan Umrah dalam Meningkatkan Minat Calon jemaah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, Perumusan strategi pemasaran yang meliputi visi misi, analisis lingkungan internal maupun eksternal menggunakan analisis SWOT, serta penentuan strategi pemasaran berdasarkan dari bauran pemasaran (marketing mix). Kedua, Implementasi strategi pemasaran yang berdasarkan strategi komunikasi pemasaran.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah didalam penelitian terdahulu peneliti meningkatkan strategi pemasaran dalam Biro Haji dan Umrah, sedangkan peneliti menyusun dan mengelola anggaran haji dan umrah.³³

³² Muhammad Nugraha Eka Wardana, dan Dwi Suhartini, "Analisis Aspek Akuntabilitas Pengelolaan Dana Haji Melalui Aplikasi Siskohat", Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi (2023), hlm 26.

³³ Mega Utami Maharani, dkk, " Strategi pemasaran Biro perjalanan Haji dan umroh dalam Meningkatkan Minat Calon Jemaah" Academic Journal of Hajj and Umra Vol.1, No.6 (2022) hlm 85.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pada penelitian yang berjudul -Pengelolaan Anggaran Haji dan Umrah di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Melalui penelitian kualitatif, Menurut Denzin dalam Albi (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menafsirkan sebuah fenomena secara naratif. Tujuannya untuk memahami situasi yang mengarah ke penjelasan secara rinci tentang apa yang terjadi di lapangan.

Penelitian kualitatif merupakan proses memahami fenomena manusia dengan menciptakan gambar yang kompleks serta di sajikan dengan suatu kata. Menurut Denzin dalam Albi (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menafsirkan sebuah fenomena secara naratif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menciptakan teori baru atau mengembangkan sebuah teori terdahulu menjadi versi yang terbaru. Penelitian kualitatif di landaskan pada filsafat post positivisme, karena meneliti objek yang alamiah, di sini peneliti ikut serta mengerjakan pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan cara instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan tujuan dan tambahan, analisis data bersifat induktif/kualitatif serta hasil penelitian memiliki makna tersendiri.³⁴

B. LOKASI DAN OBJEK PENELITIAN

Objek dari penelitian ini di PT. Nur Haramain Tours and Travel atau bisa disebut An Nur Karah Agung yang merupakan perusahaan Travel/Biro Umrah dan Haji Plus yang berdiri sejak tahun 2002. An Nur Karah Agung sendiri beralamatkan di Jalan Karah Agung No.9, Karah Jambangan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih An Nur Karah Agung sebagai objek

³⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif" 21, no. 1 (2021): 35–36.

penelitian karena An Nur Karah Agung merupakan salah satu perusahaan travel Haji dan Umrah tertua yang berada di domisili ini. Kemampuan An Nur Karah Agung dalam mempertahankan eksistensinya selama 20 tahun juga menjadi salah satu bukti bahwa An Nur Karah Agung mempunyai sistem manajerial yang baik. An Nur Karah Agung juga cukup aktif berkomunikasi dengan audiens di media sosial dengan baik.

C. JENIS DAN SUMBER DATA

a. Jenis Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang di peroleh menggunakan dengan cara mengmati atau datang ke sumber tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah kumpulan informasi penelitian menggunakan bahasanya sendiri, sesuai dengan pengalaman serta interaksi yang ada di dalam subjek penelitian. Peneliti bisa faham akan objek yang di teliti menurut persepsi penjelasan dari objek tersebut.³⁵

b. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat di kelompokkan menjadi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu didapat dari sumber data yang pertama di lokasi penelitian. Data primer pada penelitian ini berperan penting karena pengkajian masalah penelitian yang berfokus pada seseorang sosok (pemimpin). Data primer ini, didapatkan dengan menggali informasi atas sesuatu yang kita teliti yang akan dilakukan melalui wawancara face to face dengan yang bersangkutan.³⁶ Data primer penelitian ini berperan penting dalam mengkaji masalah penelitian yang focus pada

³⁵ Oleh Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif," n.d., 1.

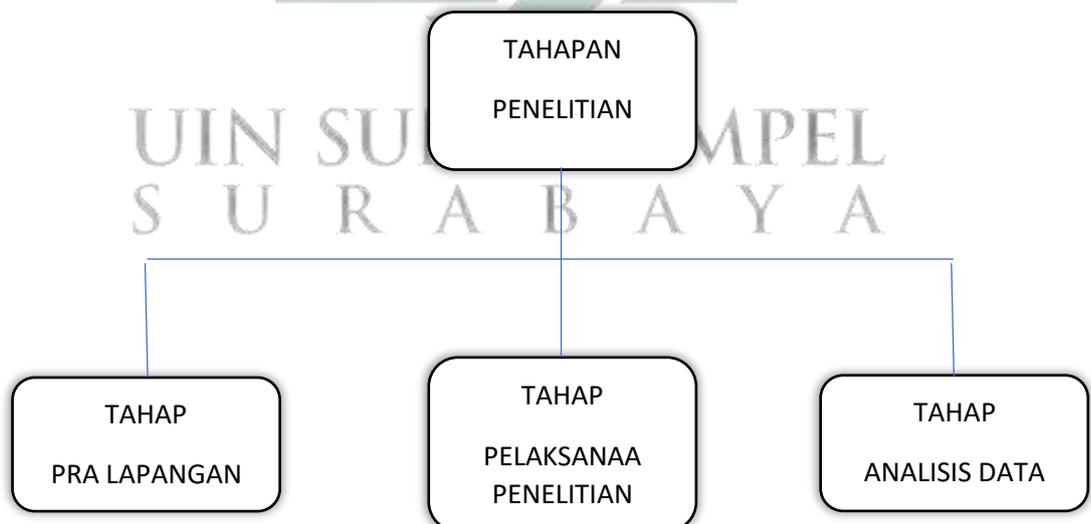
³⁶ Dr Umar Sidiq, M Ag, and Dr Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," n.d., 166.

pengelolaan anggaran haji dan umrah. Data primer diperoleh peneliti melalui informan yang relevan di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya biasa disebut dengan An Nur Karah Agung. Data pada penelitian ini diperoleh dari manager dan pegawai travel An Nur Karah Agung melalui wawancara terkait bagaimana pengelolaan anggaran haji dan umrah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada melalui perantara seperti buku, arsip, dan website. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung yang melengkapi data primer. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh peneliti melalui yang terkait, arsip perusahaan, dan website resmi perusahaan. Adapun informasi yang didapatkan adalah seperti profil perusahaan, sejarah perusahaan, sampai program perusahaan yang sedang berjalan.

D. TAHAP TAHAP PENELITIAN



Pada tahap ini, peneliti membagi menjadi dua dua tahapan, antara lain :

1. Tahapan Pra-penelitian

Pada tahapan ini adalah tahapan yang dilakukan sebelum penelitian, yaitu :

a) Membuat rancangan penelitian

Mengemukakan permasalahan yang di angkat ke dalam penelitian. Peneliti menentukan bahwa isu permasalahan tersebut bisa dijadikan penelitian atau tidak. Di dalam ini peneliti mengumpulkan teori-teori terkait permasalahan yang terjadi serta memahami permasalahan. Tahap berikutnya yaitu peneliti menyusun struktur dari fokus penelitian, kemudian di jadikan untuk menyusun latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, definisi konsep dan yang terakhir adalah kerangka teori sebagai bahan acuan.

b) Menentukan objek penelitian

Penentuan objek harus berdasarkan fokus penelitian yang di teliti, tempat yang di jadikan sebagai objek peneliti harus memiliki hubungan dengan masalah yang di teliti. Pada tahap ini peneliti menyaring kembali objek penelitian tersebut dan memilih yang sesuai dengan kriteria peneliti.

c) Membuat proposal penelitian

Tanpa adanya proposal penelitian, peneliti akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian kualitatif ini, karena dengan adanya proposal bisa di jadikan bahan untuk penelitian kedepannya. Pada tahap ini proposal penelitian diajukan kepada PT Nur Haramain Tour and Travel sebagai persyaratan untuk mengajukan kegiatan penelitian di tempat tersebut.

d) Perizinan

Setelah proposal penelitian di susun maka selanjutnya adalah pengajuan surat perizinan yang akan di berikan ke PT. Nur Haramain Tour and Travel. Perizinan di buat agar pihak yang di jadikan objek penelitian ini merasa aman. Untuk mendapatkan surat perizinan dari kampus peneliti harus melakukan beberapa tahapan. Peneliti mengakses akun Amira dengan memilih -surat permohonan izin penelitian skripsi setelah mengisi data-data yang ada di amira, peneliti menghubungi kaprodi untuk meminta validasi surat permohonan tersebut, ketika telah di validasi oleh kaprodi, peneliti langsung menyerahkan ke PT. Nur Haramain Tour and Travel atau An Nur Karah Agung Surabaya.

e) Membuat instrument pertanyaan

Tahapan terakhir dalam persiapan ini adalah membuat pertanyaan wawancara. Peneliti menyusun pertanyaan seputar topik yang akan di tanyakan di KUA Buduran Sidoarjo untuk menggali informasi terkait kebutuhan peneliti.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah melakukan rangkaian kegiatan pada tahap pra-penelitian dan mendapatkan izin, peneliti langsung ke tempat PT. Nur Haramain Tour and Travel atau An Nur Karah Agung untuk melaksanakan tugas penelitian ini. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti mengulas kembali data yang sudah di kumpulkan dan di saring untuk di ambil yang sesuai fokus penelitian. Setelah itu data di susun dan di beri keterangan yang di hubungkan dengan teori ilmiah.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah tahapan penting yang ada di penelitian ini, karena dengan adanya data yang valid akan mendapatkan kredibilitas yang tinggi. Berikut adalah Teknik pengumpulan data jenis penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi.

1) Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan suatu informasi dengan cara interview. Dengan berwawancara peneliti harus memikirkan kebutuhan yang diperlukan saat ingin berwawancara. Wawancara adalah menginterview narasumber untuk menggali suatu informasi yang melibatkan dua orang secara face to face, yaitu antara penanya dan informan yang akan di wawancarai.³⁷ Hasilnya kemudian dimasukkan dalam tatanan kesimpulan, mulai dari penjelasan sekilas dan penjelasan situasi, identitas permasalahan, deskripsi data, dan yang lainnya. Di dalam penelitian ini, wawancara di lakukan bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait pemahaman tugas dan fungsi yang di lakukan oleh travel An Nur Karah Agung Surabaya.

2) Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengamati serta mencatat berdasarkan kondisi yang di jadikan sasaran. Tujuan dari observasi ini adalah melakukan informasi tentang observee yang sebenarnya, dengan itu dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas masalahnya serta petunjuk cara memecahkannya.³⁸ Adapun hal yang perlu diperhatikan yaitu data yang berisi terkait suatu perkara yang merefleksikan hal yang mungkin terjadi. Pada hal ini peneliti melakukan beberapa hal antara lain :

³⁷ Oleh Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif," n.d., 1.

³⁸ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta and Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, no. 2 (December 17, 2008): 220, <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

- a) Melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu benda, situasi maupun kondisi.
- b) Ikut serta terkait program yang berjalan selama observasi dan memperoleh informasi misalnya penjelasan program kegiatan yang berlangsung.
- c) Mengambil semua berkas penting yang berkaitan dengan penelitian.

3) Dokumentasi

Sama halnya dengan metode dokumentasi sangat dibutuhkan bagi peneliti. Sebab, mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan hal-hal ataupun variabel yang berbentuk catatan. Dokumentasi berasal dari fakta yang ada di lapangan. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk catatan, laporan, cenderamata, foto, dan lainnya.³⁹ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena akan lebih mudah didapatkan dari objek penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih jelas dalam bukti dokumen. Di dalam penelitian ini peneliti dapat mengkaji dokumen yang di keluarkan oleh travel An Nur Karah Agung Surabaya.

F. TEKNIK VALIDITAS DATA

Uji kesahan data merupakan hal utama di dalam penelitian kualitatif. Teknik ini dilakukan untuk penelitian kualitatif dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai karya ilmiah. Supaya dapat menghindari suatu kejadian yang mungkin bisa terjadi, maka diperlukan pemeriksaan kembali data yang ditentukan untuk dijadikan pelaporan untuk disajikan. Untuk meyakinkan bahwa data tersebut valid atau tidak valid, sebagai berikut :

1. Pengecekan data Kembali

Peneliti seharusnya menggali lebih dalam terlebih dahulu data tersebut, tidak hanya itu apabila data tersebut setelah digali atau dicari juga perlu di cek berulang kali untuk memastikan supaya data tersebut sesuai

³⁹ Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (June 9, 2021): 4–5.

atau tidak. Di sini peneliti juga memerlukan observasi berulang ke lapangan guna memvalidkan data tersebut.

2. Triangulasi data

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi dilakukan untuk menguji keaslian berkas yang dilaksanakan dengan menguji data dan biasanya menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut *Institute of Global Tech* triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kualitatif, serta bisa menjawab pertanyaan terhadap kelompok resiko, efektivitas, kebijakan dan perencanaan dari suatu lingkungan yang berubah.⁴⁰

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Di bagian ini maka perlu pengaturan data secara terstruktur dan dilaksanakan saat data terkumpul semua. Data ini didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diterapkan oleh peneliti. Disini peneliti menggunakan kajian deskriptif yaitu mendefinisikan objek yang sesuai di lapangan. Miles dan Hiberman mengatakan bahwa terdapat beberapa kajian data kualitatif :

- 1) Hasil reduksi data dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi data yang telah ditemukan. Reduksi data merupakan menyimpulkan data, kemudian memilah data dalam konsep tertentu. Hasil reduksi data diuraikan sedemikian rupa agar terlihat secara utuh saat pemaparan dan penyimpulan data.⁴¹
- 2) Penyajian data yang akan dipaparkan menggunakan penyusunan yang sistematis agar dapat dimengerti. Metode penyajian data sangat bermanfaat dalam penyimpulan sebuah penelitian dan proses penyajiannya memaparkan dengan detail dan rinci dari penggabungan

⁴⁰ Bachtar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," no. 1 (2010): 55.

⁴¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81.

data yang didapatkan supaya bisa ditelaah dan diresapi secara keseluruhan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya PT. Nur Haramain Tour and Travek atau An Nur Karah Agung Surabaya



Sebelum travel haji dan umrah An Nur Karah Agung berdiri, direktur dan juga pembimbing utama yaitu KH. Drs. Abu Bakar Assegaf, SH. Sudah menjadi muthowif sejak tahun 1983, dan pada tahun 1993 beliau mendirikan sendiri KBIH yang dibantu oleh KH. Dr. Imam mawardi, ZI. Kemudian di tahun 1994 beliau dilantik sebagai kepala urusan haji dan umrah (Nurhikmah travel & tours pte. Ltd. (398, changi road #01-06, castle court, Singapore 1441, telp. 3449924 fax: 3445294). pada tahun yang sama beliau merangkap sebagai kepala devisi haji dan umrah (gelora indah perdana tour dan travel service co. Ltd. Izin usaha:35/d.2/bpu/viii/86.

Dalam Undang Undang pasal 27 tersebut menjelaskan tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Haji dan Umrah. Pasal ini menjelaskan bahwa penyelenggara perjalanan ibadah haji dan umrah harus memiliki izin

dari Kementerian Agama dan wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama. Selain itu, Pasal 28 menjelaskan tentang Tanggung Jawab Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Haji dan Umrah. Pasal ini menjelaskan bahwa penyelenggara perjalanan ibadah haji dan umrah bertanggung jawab atas keamanan, keselamatan, dan kenyamanan jamaah selama perjalanan ibadah haji dan umrah. Dan pasal 29 menjelaskan tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Haji dan Umrah. Pasal ini menjelaskan bahwa Kementerian Agama memiliki kewenangan untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggara perjalanan ibadah haji dan umrah. Selain ketiga pasal tersebut, masih terdapat pasal-pasal lainnya yang menjelaskan tentang aspek-aspek terkait perjalanan haji dan umrah dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

Pada tahun 1997 beliau mendirikan yayasan at-tasbih yang diantaranya bergerak dibidang bimbingan haji dan umrah. Dengan adanya perubahan undang undang tentang yayasan dan peraturan Kementrian Agama bahwa yayasan yang membimbing haji dan umrah harus memakai bendera KBIH. Maka beliau mendirikan yayasan sesuai undang undang yang baru tanggal 2 Juni 2001 dan mengajukan izin pendirian KBIH. Maka berdiri KBIH yang diberi nama An Nur pada tahun 2002-2004 dengan surat izin resmi dari Kementrian Agama nomor: wm.04.02/hj.01/3321/2002 jo.8749/2017. Tujuan berdirinya KBIH An Nur ini adalah untuk membantu calon jamaah haji dan umrah agar haji maupun umrahnya terlaksana dengan maksimal dan sempurna sehingga dapat tercapai haji dan umrah yang mabrur.

Kemudian pada tahun 2006 mendirikan PT. Nur Haramain Tour & Travel dengan akte pengesahan pendirian dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No: C-24861 ht.01.01.th 2006 surat izin usaha dari Dinas Kebudayaan dan pariwisata. PT. Nur Haramain Tour & Travel ini merupakan nama perusahaan travel umrah An Nur Karah Agung yang bergerak dibidang jasa, yaitu haji dan umrah. Latar belakang berdirinya perusahaan tersebut

tidak lepas dari KBIH yang diberdirikan oleh KH. Drs. Abu Bakar Assegaf, SH. Yang beralamatkan di Jl. Karah Agung No 9 Surabaya 60232. sejak tahun 2012 travel haji dan umrah An Nur Karah Agung menyelenggarakan perjalanan ibadah haji dan umrah hingga saat ini dan pada tahun 2014 travel An Nur Karah Agung mendapatkan izin resmi dari Kementrian Agama RI (D/468/2014 jo. 674/217. pada tahun 2018 membuka haji khusus atau haji plus yang sudah mendapatkan izin resmi dari Kementrian Agama RI (PHU/HK.3375/IV/2018).

1. Visi dan Misi

Visi:

“Membimbing dan mengantarkan jamaah dalam menyempurnakan ibadah haji dan umrah semata karena Allah SWT. Menuju cita-cita suci yaitu haji dan umrah yang mabrur”

Misi:

- Menyelenggarakan perjalanan haji dan umrah yang berkualitas dan berstandar syari'ah islam.
- Menjadikan jamaah yang berawawasan islami dan dapat menjaga kemabruran haji dan umrah.
- Peningkatan ibadah dan kepuasan jamaah sebelum, waktu dan setelah haji dan umrah adalah cita cita kami.

2. Motto

Motto travel umrah An-Nur Karah Agung adalah **“Terbaik dalam Bimbingan Ibadah”**, Hal ini tercurahkan dengan manasik umrah selama 2 (dua) hari.

3. Letak Geografis Travel Haji dan Umrah An Nur Karah Agung

Letak geografis travel haji dan umrah An Nur Karah Agung sangatlah strategis disebabkan lokasi dan lingkungan dalam aktivitas kehidupan manusia sehari hari baik secara individu maupun kelompok sangat berpengaruh. Lokasi travel haji dan umrah An Nur Karah Agung

berada di Jl. Karah Agung No. 9 Surabaya 60232. Dengan batasan batasan sebagai berikut:

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Jambangan
 - Sebelah Utara berbatasan dengan Wonokromo
 - Sebelah Barat berbatasan dengan Wiyung
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Gayungan
4. Legalitas perusahaan (izin operasional perusahaan)
- SK Umrah : (674/2017).
 - SK Haji Reguler : (Wm. 04.02/Hj.01/3321/2002 Jo. 8749/2017).
 - SK Haji Khusus : (PHU/HK.3375/IV/2018).
5. Produk Pelayanan

Produk travel haji dan umrah An Nur Karah Agung terdiri dari:

- Haji Reguler (Program Pemerintahan)
- Haji Plus atau Khusus
- Umrah

Paket umrah yang terdapat di travel An Nur Karah Agung adalah sebagai berikut:

a) Umrah Ekonomis

Paket umrah ekonomis harga terjangkau dari paket yang lain. Dengan harga yang terjangkau, jama'ah tetap akan mendapatkan fasilitas dan pelayanan full service. Paket umrah ekonomis tersedia dalam program 10, 13, 15 hari dengan akomodasi hotel Durat Andalus/Setaraf bintang 4 di Madinah dan Ramada, Fajar Badee1/Setaraf *4 di Makkah.

b) Umrah Promo

Paket umrah promo menawarkan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan paket yang lain. Dengan harga yang murah

jamaah tetap akan mendapatkan fasilitas dan pelayanan full service. Paket umrah promo tersedia dalam program 9 hari dengan akomodasi hotel Sama Al Masi/Setaraf bintang 3 di Madinah dan Afwaj Taubah11/Setaraf bintang 3 di Makkah.

c) Umrah VIP

Paket umrah VIP menawarkan paket umrah dengan fasilitas Hotel bintang 5 yang dekat dengan Masjid Al-Haram/turun langsung pelataran masjid, jamaah akan mendapatkan fasilitas full service. Paket umrah akomodasi hotel Dallah Taiba/Setaraf *5 di Madinah dan Shafwa/ZamZam/Setaraf bintang 5 di Makkah.

d) Umrah Eksklusif

Paket umrah eksklusif menawarkan paket dengan harga terjangkau serta dengan hotel yang dekat dengan Masjid. Jamaah tetap akan mendapatkan fasilitas dan pelayanan full service. Paket umrah eksklusif dengan akomodasi hotel Al Saha/Setaraf *4 di Madinah dan Rayyana, Ajjad Makarim/Setaraf bintang 4 di Makkah.

6. Keunggulan dan Nilai Jual

Keunggulan serta kelebihan travel umrah An-Nur Karah Agung di banding dengan travel lain adalah sebagai berikut:

- 1) Manasik Umrah selama 2 hari & Insya Allah benar-benar bisa/paham dan di bimbing langsung oleh direktur sekaligus pembimbing utama travel umrah An-Nur Karah Agung KH. Drs. Abu Bakar Assegaf, SH dan di bantu oleh Ustdz. H. Ali Fauzi, M.Si. di Aula Graha An-Nur (Gedung 4 lantai milik sendiri) dan bisa bermalam gratis, kamar setaraf hotel *3 serta bisa shalat malam, dzikir dan do'a/istighotsah bersama.

- 2) Bimbingan berkesinambungan & berkelanjutan sebelum, saat pelaksanaan & setelah umrah. Selama ini telah berjalan lancar kegiatan tersebut, karena punya pondok pesantren sendiri & majlis ta'lim alumni jamaah haji dan umrah.
 - 3) Bimbingan spesial, strategi dzikir & do'a di tempat mustajabah serta faktor-faktor terkabulnya do'a.
 - 4) Kemudahan pengurusan dokumen.
 - 5) Guide/mutawif/muzawir berpengalaman berangkat.
 - 6) Bisa mengurus visa sendiri.
 - 7) Pesawat terbang dari Indonesia langsung ke Saudi Arabia tanpa transit.
7. Standart Pelayanan PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya
- 1) Fasilitas Jamaah
 - a) Akomodasi Hotel
 - b) Visa umrah seharga \$ 100
 - c) Manasik umrah selama 2 hari
 - d) Tiket pesawat pulang - pergi
 - e) Perlengkapan umrah:
 - Travel bag
 - Tas kabin
 - Tas tenteng
 - Kain seragam
 - ID card
 - Buku do'a, manasik & block note
 - Kain ihram/mukenah
 - Buku do'a cangklong
 - Buku memori jamaah
 - f) Makan 3 x sehari.
 - g) Transportasi kendaraan ber-AC
 - h) Ziarah Makkah Madinah & sekitarnya
 - i) Air Zam-zam 5 liter/pax

- j) Foto kenangan di Tanah suci + Pigura 12R
 - k) Executive Lounge Bandara
 - l) Sajadah Eksklusif
 - m) Alat bantu dengar (dipinjami)
 - n) Asuransi.
- 2) Persyaratan Pendaftaran
- a) Pasport yang masih berlaku minimal 6 (enam) bulan
 - b) Nama yang tertera dalam Pasport minimal 3 (tiga) suku kata. Contoh: Abdi Wahyu Pratama
 - c) Kartu kesehatan (kartu kuning)
 - d) Foto berwarna dengan background warna putih sebanyak 2 (dua) lembar ukuran 4x6. Bagian wajah 80% tampak, warna baju atau jilbab kontras dengan background. Bagi laki-laki harus memakai kopyah dan perempuan pakai jilbab.
 - e) Foto copy akte kelahiran bagi anak-anak laki-laki usia di bawah 15 tahun.
 - f) Foto copy buku nikah bagi suami istri yang usia istri di bawah 45 tahun.
 - g) Kartu tanda penduduk asli bagi wanita dengan usia di atas 45 tahun yang berangkat sendiri.
 - h) Surat mahram bagi perempuan berusia di bawah 45 tahun yang berangkat sendiri/tanpa muhrim.
 - i) Membayar uang muka (biaya awal/Dp) sebesar Rp. 5.000.000.00
 - j) Semua persyaratan termasuk pelunasan harus sudah di terima paling lambat 1 (satu) bulan sebelum keberangkatan.
- 3) Biaya Yang Belum Terhitung
- a) Handling & airport Rp. 1.000.000.00
 - b) Passport, kartu kuning, surat mahrom

- c) Kelebihan bagasi, biaya telephone, optional tour & makan minum di luar program
 - d) Progresif visa
 - e) Biomertik
- 4) Biaya Pembatalan Calon Jamaah

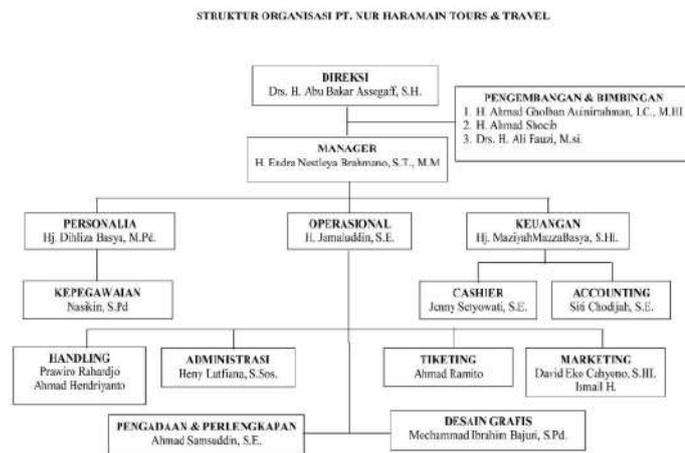
Jika calon jamaah mengundurkan diri/membatalkan keberangkatan dikenakan biaya sebagai berikut:

- a) 25% (1 bulan sebelum keberangkatan)
- b) 75% (3 minggu sebelum keberangkatan)
- c) 100% (2 minggu sebelum keberangkatan)

8. Jumlah pegawai Haji dan Umrah di An Nur Karah Agung

NO	PEGAWAI	JUMLAH
1.	Ketua Direksi An Nur Karah Agung	1
2.	Keuangan	1
3.	Administrasi	1
4.	Ticketing	1
5.	Marketing	1

9. Struktur Organisasi



B. PENYAJIAN DATA

Didalam penyajian data, penulis memaparkan seluruh data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi terhadap pegawai PT. Nur Haramain Tour and Travel. Alasan memilih narasumber dibawah ini adalah karena beliau orang yang memiliki peran penting didalam kantor travel biro haji dan umrah ini, dan saya rasa dengan mewawancarai beliau adalah upaya saya untuk memperoleh data yang akurat sehingga penelitian ini menjadi berbobot.

Berikut hasil dari wawancara oleh peneliti:

NS 1 : Ketua Direksi Travel Biro Haji dan Umrah An Nur Karah Agung

NS 2 : Pengelola Keuangan

NS 3 : Administrasi

NS 4 : Tiketing

NS 5 : Pengelola marketing

1. Proses Pengelolaan Anggaran Haji dan Umrah di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya

a. Penyusunan anggaran,

Penyusunan anggaran yaitu menetapkan tujuan dan strategi keuangan, serta menentukan sumber dan alokasi dana.

“Penyusunan anggaran di An Nur Karah Agung sudah terlaksana sudah tercatat dengan pembukuan yang baik dan sistematis mas yang dimana di An Nur ini sudah ada pembedaan antara kas besar dan kas kecil yang dicatat secara manual dan menggunakan sistem zahir. Yang dimana untuk penyusunan itu sudah di tetapkan oleh mas raminto bagian ticketing dan bu dijah selaku bendaharanya travel ini mas, tetapi pegawai juga menyampaikan apabila terjadi kenaikan harga mulai dari hotel, visa, pesawat, atau yang lainnya mas. Untuk penyusunan ini ditetapkan dimana ya, pastinya di kantor dan saat mau mengeluarkan paket umrah. Nah untuk sistem zahir sendiri mas ya

adalah aplikasi keuangan yang dikhususkan untuk mencatat pemasukkan dan pengeluaran yang ada di bidang travel umrah dan haji An Nur sendiri mas. Untuk sumber dana dan alokasi dana di An Nur ini dari biaya jamaah yang akan menjalankan umrah akan melaksanakan umrah dan akan kita keluarkan sesuai dengan kebutuhan umrah yang diperlukan sesuai dengan paketan yang dibutuhkan. Sedangkan pendapatan haji, ini untuk pendapatan haji sendiri sudah saya sampaikan sebelumnya untuk haji sendiri itu kan ada 3 yaitu haji regular, haji plus dan haji furodha. Kalo haji regular artinya kita tidak cawe cawe atau tidak ikut serta, karena itu sistem pengelolaannya 100% melalui pemerintah. Sedangkan untuk haji plus, untuk haji plus saat ini hanya menerima uang tanda jadi untuk mendapatkan nomer porsinya saja dan dari porsi haji itu, itu hanya kita keluarkan hanya satu item saja yaitu fee untuk yang bisa merekomendasikan atau membuat jamaah haji plus gitu aja dan sisanya kita save kan ke rekening haji, jadi untuk dana haji kita tidak dipergunakan sama sekali dan haji sendiri memang haji regular 100% adalah pengelolaannya oleh pihak pemerintah kita hanya di haji furodha dan haji plus” (NS 1)

“Untuk penyusunan anggaran yang ada di travel kami ini menggunakan sistem dengan bentuk sistem pembukuan yang dimana antara kas besar, kas kecil dan dana di bank dicetak ulang dan dicatat secara manual melalui aplikasi atau sistem yang disebut sistem Zahir mas. Apasi sistem Zahir itu mas? Sistem Zahir itu aplikasi atau sistem keuangan yang memang dikhususkan untuk mencatat semua dari pemasukkan dan pengeluaran yang ada di travel ini. Selain itu, biasanya travel travel haji dan umrah ini menggunakan Erhaji Indonesia, sistem ini mas ya juga memberikan kemudahan dalam melakukan pencatatan keuangan dan laporan lainnya secara akurat. Nah tidak lain kita kan di travel umrah ya, saya jelaskan umrah dulu, itu darimana ya? Dari pendapatan kita dari pendapatan jamaah yang mendaftar di travel kami. Nah, darri jamaah yang mendaftar di travel

kami itu nanti sudah dialokasikan ke hotel, tiket, manasik, lounge, semuanya kita sudah alokasikan, nanti sisanya yaitu dari pendapatan kami. Kalaupun haji, haji in ikan semuanya dari pemerintah kalo haji regular kita juga punya KBIH, haji regular semuanya dari pemerintah dan kita ngambilnya dari bimbingan atau manasik saja, terus untuk yang haji khusus kebetulan untuk yang haji khusus kami belum memberangkatkan karena di tahun 2018 travel ini baru ada izin dan insyaallah di tahun 2026 kita baru memberangkatkan haji jamaah haji.” (NS 2)

“Insyaallah di travel kami tepatnya di An Nur Karah Agung ini semua penyusunan anggaran sudah terealisasikan dengan baik, karena kita satu memakai sistem manual atau merekap atau mencatat sendiri dan juga menggunakan sistem yang tadi sudah di bicarakan oleh bendahara sendiri, semua proyek sudah terangkum menjadi satu di sistem Zahir ini mas, misalkan untuk proyek perkeberangkatan, pertahun dan laba rugi dan semuanya langsung terimput dengan baik. Sumbernya dari jamaah yang mau mendaftarkan diri untuk berangkat umrah, travel ini hanya mengurus untuk keberangkatan umrah saja tidak untuk dengan hajinya. Untuk haji langsung diproses oleh pemerintah atau Kementerian Agama sendiri seperti halnya dengan haji regular. Tetapi, travel ini pada tahun 2026 sudah bisa memberangkatkan jamaah haji tidak dengan Kementerian Agama lagi, karena sudah mendapatkan izin legalitas pemberangkatan haji di tahun 2018 yang lalu.” (NS 3)

“Kalo menurut saya penyusunan atau proses anggaran di An Nur sendiri sudah berjalan dengan baik dan sudah terealisasikan dengan baik. Yang dimana proses keuangan di travel kami ini sudah memisahkan antara dana untuk travel An Nur sendiri, dana untuk membayar listrik, dana pembayaran air, maupun dana yang ada di pondok itu semuanya An Nur ini yang mengelola semua mas. Selain itu, di travel kami mencatat pengeluaran dan pemasukan itu secara

manual, setelah mencatat manual biasanya bagian keuangan langsung memasukkan semuanya di dalam aplikasi yang bernama Zahir, nah Zahir sendiri ini aplikasi untuk memasukkan data atau mencocokkan data apakah sudah sesuai dengan pemasukkan dan pengeluaran apa belo. Zahir sendiri ini adalah sistem yang di pakai oleh An Nur mas. Untuk sumber dana dan alokasi dana di An Nur Karah Agung ini semuanya dari pendaftaran calon jamaah umrah yang akan berangkat mas. Untuk haji sendiri insyaallah travel kami akan memberangkatkan dai tahun 2026, karena di travel kami izin untuk mengurus pemberangkatan haji itu di tahun 2018 dan di acc juga di tahun 2018 itu mas. Jadi untuk sumber dana yang diterima yaitu cuman hanya dari pemberangkatan calon jamaah yang mendaftar.” (NS 4)

“Penyusunan nggaran yang dilakukan di An Nur menurut saya sudah terealisasikan dengan baik dan sistematis. Karena bagian keuangan atau bendahara yang dimiliki oleh An Nur ini sangat gercep dalam arti sat set tidak bermalas malasan masalah keuangan. Bendahara langsung mencatat semua pemasukan dan pengeluarran di harri itu juga, ketika bendahara sudah mencatat manual, bendahara langsung memasukkan semua hasil yang sudah di dapatkan hasil yang sudah di catat tadi dimasukkan di Zahir pembukuan yang mencatat semua mulai dari kas besar maupun kas kecil secara baik. Sumber anggaran yang diterima oleh bendahara dan perusahaan itu mencakup sumber yang diperoleh dari hasil pemberangkatan jamaah umrah, selin itu tidak ada lagi sumber anggarran yang diterima di An Nur ini selain pemberangkatan jamaah umrah. karena untuk haji sendiri semua dari pemerintah yang mengelola, kita hanya melakukan manasiknya saja. Tetapi tahun 2018 travel ini sudah mendapatkan surat izin untuk memberangkatkan jamaah haji di tahun 2026 nanti. Doakan dengan sudah di dapatkan izin untuk melakukan pemberangkatan haji travel ini semakin maju dan berkembang di masyarakat lainnya.” (NS 5)

Dari pemaparan jawaban narasumber 1, 2, 3, 4, dan 5 diatas dapat disimpulkan bahwa penyusunan anggaran yang berada di PT. Nur Haramain Tour and Travel atau yang bisa di sebut An Nur Karah Agung ini Agung sudah terlaksana sudah tercatat dengan pembukuan yang baik dan sistematis, yang dimana di An Nur ini sudah ada perbedaan antara kas besar dan kas kecil yang dicatat secara manual dan menggunakan sistem zahir. Untuk sistem Zahir adalah aplikasi keuangan yang dikhususkan untuk mencatat pemasukkan dan pengeluaran yang ada di bidang travel umrah dan haji An Nur sendiri. Sumber dana dan alokasi dana yang dimiliki PT. Nur Haramain Tour and Travel sendiri adalah biaya dari jamaah yang akan menjalankan umrah atau melaksanakan umrah dan di keluarkan sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan paket yang dibutuhkan. Untuk haji sendiri di An Nur ini masih belum bisa memberangkatkan jamaah, karena pada tahun 2018 An Nur baru dapat izin untuk memberangkatkan calon jamaah haji di tahun 2026 yang akan datang.

b. Penganggaran

Penganggaran meliputi menetapkan prioritas batasan pengeluaran, menetapkan batasan-pengeluaran, dan menetapkan sumber pembiayaan.

“Untuk pendapatan dan pengeluaran yang ada di An Nur Karah Agung ini saya mungkin lebih mengkhususkannya adalah pendapatan umrah ya mas. Karena lebih khusus untuk umrahnya saja. Jadi untuk umrah ini adalah pendapatannya untuk operasional kantor, semua kebutuhan operasional kantor salah satunya adalah untuk biaya air dan listrik, telpon, biaya transportasi, BBM, parkir, biaya gaji pegawai, biaya mentenes kantor dan yang lainnya. Yang utama adalah untuk kebutuhan umrah seperti pembelian tiket, hotel, perlengkapan, handling, lounge, dan yang lainnya. Jadi itu termasuk item untuk pengeluaran umrah khususnya seperti itu. Di luar untuk operasional kantor yang saya sebutkan tadi gaji dan biaya lain. Nah ini semua itu

udah diatur dan dirancang dengan baik oleh mas Raminto dan bu Dijah mas. Keduanya ini selalu update dengan saya masalah anggaran, karena kan kita tidak tau sewaktu waktu pasti ada aja kenaikan entah itu dari visa, atau tiket atau paspor dan lain lain. Penetapan anggaran sendiri saat mau mengeluarkan paketan umrah dan ditentukannya juga di kantor travel mas. Jadi keduanya selalu update tentang biaya apakah naik atau masih seperti yang awal.” (NS 1)

“Saya estimasikan saja mas rizal, untuk pengeluaran anggaran yang diperlukan di travel 1 meliputi dana operasional kantor, listrik, air, gaji karyawan, ATK, dan lain sebagainya. Untuk karyawan sendiri kita ada 8 orang, nah 8 orang ini ya estimasikan saja lah nanti perkaryawan mungkin UMR. Terus ATK, listrik perbulannya juga berapa, jadi kurang lebih bisa berapa ya? Sekitar 50 juta lebih lah dana yang keluar di An Nur ini, karena kita juga punya pondok pesantren kita juga masih menyuplai untuk listrik masjid An Nurr dan pondok pesantren An Nur serta air kita juga masih suplai dari travel kami.” (NS 2)

“Untuk pendapatannya sendiri saya gatau ya mas, karena yang tau tentang masuknya dan pengeluaran keuangan itu hanya bendahara dan bagian ticketing nya saja, karena di kedua ini saling berkordinasi satu dengan yang lainnya, mungkin saya akan jelaskan apa yang saya paham dan saya ketahui aja ya mas. Mungkin untuk kebutuhan yang diperlukan itu mencakup seperti ATK, koper, baju ikhram, tas buat jamaah dan lain sebagainya. Dan untuk pengeluaran dana di travel ini juga mencakup seperti bayar air, listrik, gaji karyawan dan pondok pesantren itu juga travel ini masih membantu untuk membayarkannya.” (NS 3)

“Untuk pendapatannya sendiri yang diterima saya kurang paham ya mas jujur, mungkin yang saya tau hanya dana pengeluaran dan dipergunakan apa saja insyaallah saya akan jelaskan sesuai apa yang

saya mengerti. Nah untuk dana pengeluaran yang setiap bulannya keluar ini sekitar 50 juta lebih mas. Kenapa bisa mencapai segitu untuk pengeluaran yang ada di An Nur ini? Karena untuk melakukan pembayaran listrik, pembayaran air, uang saku untuk santri, gaji karyawan ya mungkin sekitar segituan mas. Karena untuk gaji karyawan sendiri maksimal setau saya ada yang sampai UMR dan juga ada yang separuhnya UMR itu tergantung sama devisi yang dijalankan. Mungkin itu aja si mas yang saya tau mengenai kebutuhan dan pengeluaran yang perbulannya dikeluarkan oleh travel ini.” (NS 4)

“Pendapatan anggaran yang diterima di An Nur ini semuanya dari pendaftaran calon jamaah yang akan berangkat umrah di tanah suci. Mungkin pertanyaan mas nya ini saya cernah lebih ke output yang setiap bulannya travel kami keluar dipergunakan apa saja gitu ya mas?. Jadi, untuk output atau pengeluaran perbulannya di An Nur ini dipergunakan untuk membayar listrik dan air baik travel, masjid maupun pondok, selain itu juga untuk membayar air sama mas, semua di tanggung oleh perusahaan atau travel ini. Jadi ya mungkin perbulannya bisa mencapai 45-50 juta mas biaya yang dikeluarkan. Itu juga sudah termasuk gaji pegawai yang UMR maupun tidak, terus memberi uang saku kepada santri, membeli ATK.” (NS 5)

Dari pemaparan jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber diatas, peneliti akan menyimpulkan bahwa penganggaran yang selama ini diterima oleh travel ini adalah melalui pembayaran calon jamaah yang akan berangkat umrah. semua biaya umrah dipergunakan untuk kebutuhan yang dikeluarkan travel ini seperti pembayaran air, listrik, ATK, koper, tas untuk jamaah, gaji pegawai, maupun memberikan uang saku kepada santri yang tinggal di pondok pesantren An Nur ini.

c. Pelaksanaan anggaran

Pelaksanaan anggaran meliputi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana anggaran.

“Untuk umrah disini saya untuk berbicara umrah saja untuk kebutuhan umrah, umrah ini contohnya kita terima itemnya cuman satu dalam pendapatan umrah biaya umrah yang secara global terus ada biaya passport, tapi untuk passport ini tidak menjadi item wajib, karena bisa jadi jamaah ikut menguruskan passport travel dan tidak itu sebuah pilihan tapi yang menjadi pendapatan utama adalah biaya umrah sendiri. Sedangkan untuk pengeluaran item nya adalah untuk biaya hotel, biaya tiket, biaya visa, biaya handling keberangkatan dan kepulangan, perlengkapan, biaya konsumsi manasik, biaya saku bagi pembimbing, biaya kuota untuk pembimbing terus biaya fee bagi yang merekomendasikan kepada jamaah.” (NS 1)

“Jadi idealnya tuh memang anggaran itu sewajarnya aja, jadi kalo semisalkan dari jamaah itu mendaftarkan umrah sebisa mungkin pengelolaannya kita lakukan sendiri. Jadi contohnya misalkan kalo orang kadang kadang umrah setelah ada uang kas yang ada di perusahaan itu dipergunakan untuk apa ya? Istilahnya investasi kemana mana kita tidak anjurkan, karena apa? Nanti akan mengurangi dampaknya contohnya misalkan kalo in ikan kayak kemaren pandemic misalkan kalo kota proyeksikan ke tempat lain tau tau sudah dampaknya pandemic pasti akan colab untuk keuangannya, tetapi kalo misalkan kita dana haji dan umrah kita Kelola sendiri istilahnya kita tidak investasikan ke yang lain insyaallah masi bisa untuk mengelola dengan sebaik baiknya. Terima kasih mas” (NS 2)

“Pengelolaan anggaran yang baik menurut saya yaitu seperti yang sudah saya jelaskan tadi itu mas. Memisahkan antara dana perusahaan travel ini dan dana pengeluarannya, melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan dengan teliti biar tidak terjadinya minus, mempersiapkan anggaran beberapa barangkali dibutuhkan atau

urgency, merencanakan penggunaan dana yang akan dibutuhkan, dan menentukan target seberapa besar yang akan digunakan meskipun ini berat tapi menurut say aini sangat penting dalam pengelolaan anggaran yang baik dan ideal.” (NS 4)

“Rencana anggaran yang ada di An Nur ini semuanya dari pendapatan niaya calon jamaah yang akan berangkat umrah mas. Jadi semua biaya jamaah yang membayar untuk keberangkatan itu semua sudah di akumulasikan untuk pelaksanaan umrah mulai dari baju ikhram, tas untuk para jamaah, koper untuk jamaah, biaya hotel, biaya visa, biaya passport dan lain sebagainya itu dari pendapatan yang diterima oleh calon jamaah umrah.” (NS 5)

Dari pemaparan jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber diatas, peneliti akan menyimpulkan bahwa pelaksanaan anggaran yang ada di PT. Nur Haramain Tour and Travel atau bisa disebut dengan An Nur Karah Agung jawaban dari setiap narasumber keseluruhannya hampir sama, bahwa semua anggaran yang diterima oleh pihak travel ini semua dari pendapatan dari biaya pemberangkatan umrah. Dari biaya umrah yang telah di dapatkan pihak travel akan membayarkan kebutuhan yang perlu seperti biaya hotel, biaya visa, biaya passport, biaya tiket pesawat, biaya makan dan minum di tanah suci, biaya baju ikhram, biaya koper, biaya tas untuk para jamaah yang akan berangkat dan lain lain.

d. Pengawasan anggaran,

Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan rencana anggaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

“Untuk memastikan dana yang akan diterima dan dana yang akan dikeluarkan oleh travel ini mas ya semua sudah tersusun dengan rapi dan sesuai apa yang kita butuhkan nanti. Jadi, travel kami ini mengambil keuntungannya hanya sedikit dan itu saya sudah

akumulasikan semua untuk kebutuhan calon jamaah umrah yang mendaftar. Di travel kami ini masih memberangkatkan hanya umrah saja, untuk haji nya sendiri insyaallah tahun 2026 travel kami bisa memberangkatkan jamaah haji ke tanah suci. Untuk umrah sendiri pendapatannya untuk kegiatan operasional kantor, listrik, air, tellpon, biaya trabsportasi dan lain sebagainya. Tapi saya lebih memfokuskan untuk kebutuhan umrah seperti pembelian tiket, hotel, perlengkapan jamaah, handling, loughnch dan lain lain. Untuk pengawasan di travel kami itu dengan cara evaluasi mas, jadi travel kami mengadakan rapat itu kadang setiap seminggu sekali kadang juga seminggu tiga kali, bahkan juga bisa perbulannya, biar saya tau apa yang perlu di evaluasi dan saya juga biar tau apakah biaya dari keseluruhan naik atau turun. Untuk mengevaluasi ya di kantor ini mas di ruangan saya atau bisa langsung di posisi setiap pegawai yang bekerja” (NS 1)

“Untuk pengawasan di travel ini, travel perbulannya selalu mengadakan yang Namanya evaluasi, untuk evaluasi sendiri biasanya kita perproyek, perkeberangkatan meski kita ada laporan dari keuangan, nah ini kita evaluasi. Misalkan ada kekurangan atau apa yang mungkin contohnya seperti koyok tau tau ada hotel yang naik atau apa, nah itu juga evaluasi di travel ini mas. Kayak kemaren ada kenaikan hotel yang mungkin 300% naik, itu juga kita harus bisaantisipasi kalo ga gitu kita harus minus emang.” (NS 2)

“Evaluasi di travel ini setiap bualannya pasti akan mengadakan rapat mas. Jadi setiap bulannya ketua travel akan mengetahui berapa pendapatan yang diterima di travel ini dan berapa pendapatan yang dikeluarkan setiap harinya di travel kami. Ketua juga akan menentukan berapa besar biaya yang akan dikeluarkan untuk kebutuhan calon jamaah umrah yang mendaftar. Karena travel ini mas ya semua pendapatan yang diterima melalui calon jamaah umrah yang

mendaftar. Jadi semua pengeluarannya sudah tersusun dengan baik tanpa adanya miskomunikasi.” (NS 3)

“Untuk evaluasi atau pengawasan dana di perusahaan seperti travel biro haji dan umrahini sangat penting mas, karena dengan diadakannya evaluasi atau pengawasan itu untuk menilai seberapa jauh tujuan yang sudah direncanakan. Pengawasan ini memfokuskan kepada efektivitas program yang melibatkan interaksi langsung antara ketua dan pegawai mas. Tujuan diadakannya evaluasi di travel ini yaitu membuat kebijakan dan keputusan yang di buat, menilai hasil yang di peroleh dan pengeluarannya berapa dan manfaatnya sendiri diadakan evaluasi itu bertujuan untuk melihat apakah sudah ada yang tercapai selama ini, apakah mengalami kemajuan, dan juga untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan untuk memperkuat program di An Nur sendiri mas.” (NS 4)

“Pengawasan di travel ini dilakukan setiap bulannya mas biar tidak terjadi miskomunikasi ataupun terjadinya saling tuduh menuduh. Mangkanya abah bikin kesepakatan kalo semisal waktu evaluasi diadakan setiap bulannya. Jadi setiap bulan per devisi menyampaikan apa yang telah diperoleh selama sebulan ini, tapi yang terpenting dalam pengevaluasian ini yaitu bendahara, karena seua keuangan perusahaan ini bendahara yang memegang dan abah selaku ketua direksi juga harus tau pengeluaran dan pemasukannya berapa perbulannya.” (NS 5)

Dari pemaparan jawaban yang telah disampaikan oleh setiap narasumber diatas, peneliti akan menyimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh travel ini adalah melakukan pengawasan melalui evaluasi, evaluasi di travel ini dilakukan setiap bulannya, jadi setiap bulan para pegawai akan menyampaikan apa saja yang telah di dapat, berapa pemasukkan yang di terima dan pengeluaran yang di butuhkan, apakah ada kemajuan atau semakin mundur dari bulan lalu. Karena

dengan diadakan evaluasi di travel ini ketua travel harus mengetahui berapa pemasukan dan berapa pengeluaran yang telah di keluarkan perbulannya.

2. Kendala Pengelolaan Anggaran di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya

Berbagai permasalahan yang terjadi di dunia bisnis sulit sekali untuk dihindari. Oleh sebab itu, sebagai pelaku bisnis, kita perlu mempersiapkan berbagai hal untuk meminimalisir masalah-masalah tersebut terjadi. Meskipun pada akhirnya kita akan menjumpai permasalahan tersebut, namun paling tidak kita sudah lebih siap. Kendala disini dapat diartikan sebagai halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah dalam pencapaian sasaran. Seperti halnya yang ada di PT. Nur Haramain Tour and Travel ini beberapa kendala yang di hadapi,

“Pastinya ada mas, saya ambil contoh permasalahan yang dihadapi oleh travel kami yaitu adanya jamaah yang belum melunasi pembayarannya namun masih tetap bisa berangkat. Mau ga mau travel kami minus untuk membayar jamaah yang belum lunas. Kalo tidak salah tahun 2019 permasalahan ini terjadi mas. Yang dimana jamaah ini kekurangan untuk membayar dalam arti, jamaah ini tidak ada uang dengan alasan untuk membayar tagihan listrik dan kekeurangan jamaah yang belum bayar tinggal 1 kali aja, jadi otomatis dari pihak travel kami yang menanggung semua meskipun itu minus kami harus berani mengambil keputusan agar jamaah ini tetap berangkat. Ya mungkin itu aja si mas permasalahan yang di hadapin oleh travel kami.” (NS 1)

“Otomatis untuk permasalahan insyaallah semuanya ada lah, contoh salah satunya adalah kita membantu jamaah buat daftar jamaah nanti bilanganya “oh iya nanti saya pelunasannya tanggal sekian setelah berangkat”, sebenarnya kami tidak boleh kayak gitu, kadang ada satu atau dua yang pengajuan berangkat dulu baru nanti ada pelunasan monggo kita fasilitasi juga,tapi cuman kadang kadang setelah berangkat

ditagihpun juga susah ini juga permasalahan sendiri, kami juga pernah seperti itu, nah itu permasalahannya.” (NS 2)

“Insyaallah kalo permasalahan sendiri pasti semua travel mengalami permasalahan mas seperti contohnya permasalahan anggaran yang seperti mas tanyakan, terus permasalahan keberangkatan haji yang tidak tepat pada tanggalnya, terus permasalahan jamaah haji atau umrah yang hilang. Ini juga termasuk permasalahan yang sering muncul mas. Jadi untuk menyelesaikannya ya menurut saya dengan cara bermusyawarah dengan yang lainnya. Di travel ini alhamdulillah untuk permasalahan yang di hadapi hanya permasalahan anggaran saja. Yang saya ketahui permasalahan anggaran itu seperti jamaah yang telat membayar hingga memakai biaya dari travel kami yang mengakibatkan terjadinya minus. Kalo di tagih banyak juga alasan yang keluaran cara menyelesaikan permasalahan di travel kami ini semaksimal mungkin kami selesaikan dengan bermusyawarah dengan jamaah ini gimana jalan terbaiknya.” (NS 3)

“Di setiap perusahaan travel pasti ada permasalahan yang di alami mas, ga cuman travel aja sii di kementerian agama juga pasti ada permasalahan yang muncul baik masalah anggaran, masalah pemberangkatan dan lain sebagainya. Untuk permasalahan yang di alami di travel ini yaitu permasalahan mengenai anggaran yang dimana di perusahaan travel kami sampai mengalami keminusan. Meskipun hanya satu sampai dua orang saja bagi say aini sangat berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran di travel ini. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, kami dan abah ketua direktur PT ini membuat musyawarah mufat yang dimana devisi keuangan tau pegawai yang lain menelpon atau mengechat jamaah ini yang belum membayar tetapi sudah berangkat terlebih dahulu. Karena sebelumnya jamaah ini bilang kalo semisal pelunasannya setelah tiba di Surabaya atau setelah melakukan ibadah umrah, tetapi saat di tagih jamaah ini sangat susah bila kami menagih dengan banyak alasan yang

ada. Maka dari itu kita sebagai travel menyelesaikan permasalahan ini dengan cara musyawarah mufakat.” (NS 4)

“Permasalahan yang dialami oleh perusahaan travel ini setau saya yaitu masalah dana talangan yang di keluarkan oleh travel kami mas. Yang dimana sebelum berangkat umrah jamaah bilang akan di bayar setelah melakukan ibadah atau setelah sampai Surabaya, cuman Ketika sudah melakukan ibadah umrah saat di tagih oleh pegawai banyak alasan yang dikeluarkan contoh alasan yang saya tau itu katanya masih belum ada uang habis sipakai untuk keperluan, mau gamau kita harus memaklumin alasan itu entah benar atau salah yang tau hanya Allah SWT. Jadi kita melakukan musyawarah di perusahaan ini gimana caranya agar jamaah ini tidak di bawa di jalur huku, jika sampai dibawa di jalur hukum nama perusahaan travel ini akan jelek oleh masyarakat lainnya atau oleh pemerintahan.” (NS 5)

a) Kekurangan biaya yang belum di bayar oleh jamaah umrah

Kekurangan biaya jamaah sering terjadi di berbagai travel haji dan umrah lainnya juga dialami oleh travel An Nur Karah Agung ini yang mengakibatkan pihak travel membayar terlebih dahulu kekurangan yang belum terbayarkan oleh para calon jamaah yang akan berangkat, yang kemudian travel ini mengalami keminusan untuk membayar dulu kekurangan yang ada.

b) Keterbatasan Kuota

Kuota haji dan umrah yang terbatas menjadi masalah dalam pengelolaan anggaran perjalanan haji dan umrah. Keterbatasan ini dapat mengakibatkan harga perjalanan yang lebih tinggi dan mempersulit para jamaah untuk memperoleh tempat dalam perjalanan haji dan umrah.

C. ANALISIS DATA

Berdasarkan sub bab penyajian data, penulis akan merumuskan hasil dari tersebut. Dalam sub bab analisis data ini, penulis akan menjabarkan teori yang didapat dengan hasil yang didapatkan secara langsung.

1. Proses Pengelolaan Anggaran haji dan umrah di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya

a. Penyusunan

Penyusunan anggaran yang ada di PT. Nur Haramain Tour and Travel atau yang di sebut An Nur Karah Agung berjalan dengan baik dan sistematis. Sudah tercatat dengan pembukuan yang baik dan sistematis, yang dimana di An Nur ini sudah ada pembedaan antara kas besar dan kas kecil yang dicatat secara manual dan menggunakan sistem zahir. Untuk sistem Zahir adalah aplikasi keuangan yang dikhususkan untuk mencatat pemasukkan dan pengeluaran yang ada di bidang travel umrah dan haji An Nur sendiri. Untuk sumber dana dan alokasi dana yang dilakukan oleh travel ini adalah dari biaya dari jamaah yang akan menjalankan umrah atau melaksanakan umrah dan di keluarkan sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan paket yang dibutuhkan. Untuk haji sendiri di An Nur ini masih belum bisa memberangkatkan jamaah, karena pada tahun 2018 An Nur baru dapat izin untuk memberangkatkan calon jamaah haji di tahun 2026 yang akan datang.

Proses pengelolaan anggaran biasanya dimulai dengan penyusunan anggaran, yaitu menetapkan tujuan dan strategi keuangan, serta menentukan sumber dan alokasi dana. Setelah itu, dilakukan penganggaran yang meliputi menetapkan prioritas batasan pengeluaran, menetapkan batasan-pengeluaran, dan menetapkan sumber pembiayaan. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan anggaran, yang meliputi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana anggaran. Setelah penangkapan anggaran, dilakukan pengawasan terhadap anggaran,

penilaian kinerja, dan pelaporan keuangan. Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan rencana anggaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Terakhir, dilakukan pelaporan keuangan yang meliputi laporan pelaporan keuangan dan evaluasi atas pengelolaan anggaran yang telah dilakukan. Penyusunan anggaran meliputi menetapkan tujuan dan strategi keuangan, dan menentukan sumber dan alokasi dana. Penganggaran meliputi menetapkan prioritas pengeluaran, menetapkan batasan-batasan pengeluaran, dan menetapkan sumber pendanaan.

Dari hasil peneliti diatas, peneliti akan membandingkan dengan teori teori yang ada. Dalam proses pengelolaan anggaran tahap awal yaitu melakukan penyusunan anggaran, menetapkan tujuan dan strategi keuangan, serta menentukan sumber dan alokasi dana. Sedangkan hasil peneliti diatas yang berada di PT. Nur Haramain Tour and Travel mengenai penyusunan anggaran berjalan dengan baik dan tersusun dengan sistematis. Karena di travel ini penyusunan anggaran menggunakan aplikasi yang bernama Zahir. Zahir adalah aplikasi untuk menyusun anggaran, dan tertata dengan baik mulai dari kas besar, kas kecil, pemasukkan dana travel, dan pengeluaran dana yang di butuhkan.

b. Penganggaran

Penganggaran yang selama ini diterima oleh PT. Nur Haramain Tour and Travel atau An Nur Karah Agung ini adalah melalui pembayaran dari calon jamaah yang akan berangkat umrah. Semua biaya umrah dipergunakan untuk kebutuhan yang dikeluarkan travel ini seperti pembayaran air, lisstik, ATK, koper, tas untuk jamaah, gaji pegawai, maupun memberikan uang saku kepada santri yang tinggal di pondok pesantren An Nur ini.

Menurut Rudianto dalam bukunya yang berjudul Penganggaran, anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang

diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis. Penganggaran meliputi menetapkan prioritas pengeluaran, menetapkan batasan-batasan pengeluaran, dan menetapkan sumber penganggaran. Konsep pengelolaan anggaran meliputi berbagai hal seperti merebut sasaran dan target, penganggaran, alokasi, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi anggaran. Pelaksanaan anggaran meliputi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana anggaran. Penetapan sasaran adalah tahap awal dalam pengelolaan anggaran. Pada tahap ini, organisasi harus menetapkan sasaran dan sasaran yang ingin dicapai dalam periode anggaran yang ditentukan. Sasaran dan target ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan waktu terbatas. Penganggaran meliputi penetapan jumlah dana atau sumber daya finansial yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Proses penganggaran melibatkan ekspektasi pendapatan dan biaya yang dibutuhkan, serta pembuatan biaya yang terperinci dan realistis.

Dari hasil peneliti diatas, peneliti akan membandingkan dengan teori teori yang ada. Penganggaran, anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis. Penganggaran meliputi menetapkan prioritas pengeluaran, menetapkan batasan-batasan pengeluaran, dan menetapkan sumber penganggaran. Sedangkan hasil peneliti di atas yang ada di PT. Nur Harramain Tour and Travel penganggaran nya melalui biaya umrah. Biaya calon jamaah yang mendaftarkan umrah akan dikelola oleh bendahara dan ketua untuk kebutuhan yang diperlukan. Kebutuhan yang sangat di perlukan atau di wajihkan oleh perusahaan travel ini lebih mengkhususkan seperti biaya tiket, biaya pesawat, biaya visa, biaya passport, biaya hotel, biaya konsumsi jamaah, koper, tas untuk jamaah, id card. Sedangkan biaya diluar itu seperti pembayaran listrik dan air kantor, masjid serta pondok pesantren, uang saku untuk santri, dan lain lain.

c. Pelaksanaan Anggaran

Pelaksanaan anggaran yang ada di PT. Nur Haramain Tour and Travel atau bisa disebut dengan An Nur Karah Agung jawaban dari setiap narasumber keseluruhannya hampir sama, bahwa semua anggaran yang diterima oleh pihak travel ini semua dari pendapatan dari biaya pemberangkatan umrah. Dari biaya umrah yang telah di dapatkan pihak travel akan membayarkan kebutuhan yang perlu seperti biaya hotel, biaya visa, biaya passport, biaya tiket pesawat, biaya makan dan minum di tanah suci, biaya baju ikhram, biaya koper, biaya tas untuk para jamaah yang akan berangkat dan lain lain.

Pelaksanaan anggaran, meliputi pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan rencana anggaran. Setelah penangkapan anggaran, dilakukan pengawasan terhadap anggaran, penilaian kinerja, dan pelaporan keuangan. Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan rencana anggaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dari hasil peneliti diatas, peneliti akan membandingkan dengan teori teori yang ada. Menurut teori diatas menjelaskan bahwa pelaksanaan anggaran meliputi suatu kegiatan sesuai dengan rencana. Setelah melakukan pelaksanaan anggaran tahap selanjutnya adalah pengawasan terhadap anggaran, setelah melakukan pengawasan tahap selanjutnya melakukan penilaian serta pelaporan keuangan. pelaksanaan anggaran yang ada di PT. Nur Haramain Tour and Travel atau bisa disebut dengan An Nur Karah Agung jawaban dari setiap narasumber keseluruhannya hampir sama, bahwa semua anggaran yang diterima oleh pihak travel ini semua dari pendapatan dari biaya pemberangkatan umrah. Dari biaya umrah yang telah di dapatkan pihak travel akan membayarkan kebutuhan yang perlu seperti biaya hotel, biaya visa, biaya passport, biaya tiket pesawat, biaya makan dan minum di tanah

suci, biaya baju ikhram, biaya koper, biaya tas untuk para jamaah yang akan berangkat dan lain lain.

d. Pengawasan

Pengawasan yang dilaksanakan oleh travel ini adalah melakukan pengawasan melalui evaluasi, evaluasi di travel ini dilaksanakan setiap bulannya, maka setiap bulan para pegawai akan menyampaikan apa saja yang telah di dapat, berapa pemasukkan yang di terima dan pengeluaran yang di butuhkan, apakah ada kemajuan atau semakin mundur dari bulan lalu. Karena dengan diadakan evaluasi di travel ini ketua travel harus mengetahui berapa pemasukan dan berapa pengeluaran yang telah di keluarkan perbulannya.

Pengawasan anggaran haji dan umrah adalah tahap dimana lembaga atau travel dan umrah yang melakukan pelatihan terhadap pelaksanaan anggaran untuk menjamin bahwa pengeluaran dan penerimaan dana telah sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan. Pengawasan anggaran juga memungkinkan lembaga atau perjalanan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan anggaran. Dalam pengelolaan anggaran haji dan umrah, lembaga atau travel harus menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan dana atau sumber daya keuangan untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah.

Pengawasan, meliputi pengawasan terhadap penangkapan, penilaian kinerja, dan pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan meliputi penyusunan laporan keuangan dan evaluasi atas pengelolaan anggaran yang telah dilakukan. Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan rencana anggaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Lalu tahap terakhir, dilakukan pelaporan keuangan yang meliputi laporan pelaporan keuangan dan evaluasi atas pengelolaan anggaran yang telah dilakukan.

Dari hasil peneliti diatas, peneliti akan membandingkan dengan teori teori yang ada. Menurut teori diatas menjelaskan bahwa pengawasan anggaran haji dan umrah adalah tahap dimana lembaga atau travel dan umrah yang melakukan pelatihan terhadap pelaksanaan anggaran untuk menjamin bahwa pengeluaran dan penerimaan dana telah sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan. Sedangkan hasil peneliti di atas yang ada di PT. Nur Harramain Tour and Travel pengawasannya menggunakan tahap evaluasi, evaluasi di travel ini dilakukan setiap bulannya, maka setiap bulan para pegawai akan menyampaikan apa saja yang telah di dapat, berapa pemasukkan yang di terima dan pengeluaran yang di butuhkan, apakah ada kemajuan atau semakin mundur dari bulan lalu.

2. Kendala Pengelolaan Anggaran di PT. Nurharamain Tour and Travel Surabaya

a. Kendala Internal di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya

- Kendala internal berasal dari kesalah pahaman atau kurangnya komunikasi antar pegawai saat rapat dan sehingga terjadinya ke keliruhan saat melakukan peanggaran.

b. Kendala eksternal di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya

- Adanya perbaikan sarana dan prasarana dalam pengelolaan kelembagaan, keuangan dan penyampaian pelayanan kepada jamaah haji dirasa masih belum efektif.
- Masih adanya masalah dengan sistem pendaftaran calon haji yang sedang dipertimbangkan keberangkatannya.
- Penalangan biaya calon jamaah umrah yang belum lunas

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Hasil studi lapangan dan analisis pembahasan mengenai pengelolaan anggaran biro haji dan umrah di PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyusunan anggaran biaya biro perjalanan haji dan umrah serta pengeluaran anggaran disana sedang berjalan dengan baik dan sistematis. Sistem yang dimiliki oleh travel ini hingga terwujudnya sistem yang baik, yaitu menggunakan Sistem Zahir. Zahir ini adalah sistem aplikasi pembukuan yang mencatat semua pemasukan, pengeluaran, baik kas besar maupun kas kecil secara teratur. Sebelum menggunakan sistem Zahir ini bendahara dari travel ini mencatat atau merekap semua biaya baik haji maupun umrah yang masuk maupun yang dikeluarkan menggunakan sistem manual yang dimana sistem manual ini adalah memasukkan secara mengetik di laptop pribadi. Selain itu, sistem Zahir ini memang dikhususkan untuk travel biro haji dan umrah untuk menyusun secara teratur pemasukan yang diterima.

Di PT. Nur Haramain Tour and Travel dilakukan evaluasi, evaluasi disini biasanya dilakukan seminggu sekali atau tiap perbulannya tergantung dengan ketua direktur travel. Ketua direktur membuat evaluasi ini untuk mengetahui pemasukan serta pengeluaran yang didapatkan serta memberikan motivasi kepada pegawai, agar pegawai tetap semangat dalam bekerja. Dengan adanya evaluasi perusahaan travel biro haji dan umrah ini akan semakin berkembang dan maju.

Sebagian kendala yang ada di PT. Nur Haramain Tour and Travel adalah terkait dengan pembayaran pemberangkatan jamaah umrah yang belum lunas, hal tersebut merupakan kendala yang sering terjadi di travel ini. Kendala lainnya yaitu pada tahun 2019 saat pandemic covid 19 travel ini tidak memberangkatkan jamaah satupun. Tidak

hanya travel ini saja yang tidak memberangkatkan jamaah haji dan umrah namun semua travel bahkan dari pemerintahan juga tidak memberangkatkan jamaah haji dan umrah. Karena keduanya merupakan hal yang penting dalam mengembangkan sebuah perusahaan travel biro haji dan umrah. Oleh karena itu, travel ini selalu melakukan penyuluhan atau penjelasan ke calon jamaah yang akan mendaftarkan pemberangkatan bahwa pihak travel tidak menerima biaya talangan atau biaya hutang di travel.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Peneliti merasa perlu untuk menyampaikan saran dan rekomendasi kepada

1. PT. Nur Haramain Tour and Travel Surabaya

Pertama, ada baiknya apabila dilakukan beberapa cara agar permasalahan diatas tidak diselesaikan hanya bermusyawarah saja, tetapi juga pihak travel melaporkan kepada pemerintahan agar jamaah yang belum melunasi dan jamaah yang di tagih oleh pegawai travel mendapatkan nasihat langsung dari pemerintahan, karena hal tersebut dapat menyebabkan perusahaan travel ini mengalami bangkrut.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Didalam penelitian ini, peneliti sadar akan adanya keterbatasan dan peneliti kurang mendalam dalam melakukan peneliti melakukan penggalian data berupa data yang sesuai dengan hasil wawancara

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Oleh Ivanovich. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif," n.d.
———. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif.
- Ambarsari, Dwi Nurhikmah. "Makalah Penerapan Teori Kendala.
- Anggraini, Ristya Dwi. "Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana BOS Dalam Program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya" 1 (2013).
- Arno, Abd Kadir. "Penyusunan Anggaran Perspektif Fiqgi Anggaran Hukum Ekonomi Syariah." *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 1, no. 1 (May 20, 2019).
- . "Penyusunan Anggaran Perspektif Fiqhi Anggaran Hukum Ekonomi Syariah." *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 1, no. 1 (May 20, 2019).
- Arwani, Agus. "Konstruksi Hukum Ekonomi Syariah dalam Fiqhi Anggaran yang Berbasis Akuntansi Syariah" 1 (2016).
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi ada Penelitian Kualitatif," no. 1 (2010).
- Bere, Maria Fatima Hoar. "Pengelolaan Anggaran Belanja Pengadaan Barang/Jasa Pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif" 21, no. 1 (2021).
- Hidayat, Kevan, Elvina Gunawan, and Yuliana Gunawan. "Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Bisnis di Masa Pandemi Pada Pelaku Bisnis Generasi Milenial di Wilayah Bandung." *Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (May 4, 2022).
- Ibrahim, Maulana Malik. "Imla Musafiatul Amalia NIM :13520033," n.d.
- Juniarti, Ulvia, Biana Adha Inapty, and Intan Rakhmawati. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Labuhan Haji dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 3 (October 12, 2022)
- Kasanah, Roisatun. "Pengelolaan Dana Haji Sebagai Bentuk Manajemen Keuangan Publik (Studi pada negara Indonesia dan Malaysia)" 08 (2021).
- . "Pengelolaan Dana Haji Sebagai Bnetuk Manajemen Keuangan Publik (Studi pada negara Indonesia dan Malaysia)" 08 (2021).
- Kurniawan, Eric. "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia," n.d.
- Oleh, Disusun. "Pengelolaan Dana Operasional Ibadah Haji Reguler pada Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah (DITJEN PHU) Kementerian Agama RI Jakarta Tahun 2020 SKRIPSI.
- Primadhany, Erry Fitrya. "Tinjauan Terhadap Tanggung Jawab Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH) Dalam Melakukan Penempatan

- Dana/Investasi Keuangan Haji.” *JURISDICTIE* 8, no. 2 (February 26, 2018).
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019).
- Rukmana, Ermi. “Pengelolaan Anggaran Dana (Budgeting) dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru,” 2020.
- Sangki, Adianto Asdi, Ronny Gosal, and Josef Kairupan. “Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Suatu Studi Di Desa Tandu Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow),” n.d.
- Sari, Nirmala. “Skripsi Kerjasama Kinerja Antara Travel PT. An-Nur Ma'rif Sidrap Dan Amitra Syariah (Analisis Manajemen Keuangan Syariah).
- Setyawan, Setu. “Manajemen Pengelolaan Anggaran Keuangan dan Aset SD Muhammadiyah 08 DAN SMP 06 DAU.” *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)* 1, no. 1 (February 7, 2020).
- . “Manajemen Penglolaan Anggaran Keuangan dan Aset SD Muhammadiyah 08 dan SMP 06 DAU.” *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)* 1, no. 1 (February 7, 2020).
- . “Manajemen Pengelolaan Anggaran Keuangan dan Aset SD Muhammadiyah 08 dan SMP 06 DAU.” *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)* 1, no. 1 (February 7, 2020).
- Sidiq, Dr Umar, M Ag, and Dr Moh Miftachul Choiri. “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.
- Sumendap, Steven S.F, Rosalina A.M. Koleangan, and Tri Oldy Rotinsulu. “Strategi Pengelolaan Keuangan Universitas Sam Ratulangi Manado di Era Badan Layanan Umum.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* 20, no. 2 (July 10, 2019): 1.
<https://doi.org/10.35794/jpek.23844.20.2.2019>.
- Syarifah Ahmad, Imas. “Pengelolaan Dana Umrah Berbasis Investasi.” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 1, no. 2 (December 1, 2014).
- Ulya, Elma Rizkiya. “Jurusan Ilmu Ekonomis Fakultas Ekonomis dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- . “Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomis dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, and Sitti Mania. “Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, no. 2 (December 17, 2008).
- Winda, Syahdu, Dwi Indriastuti, and Julius Ferdinand. “Optimalisasi Penetapan Embarkasi Haji Dalam Rangka Efisiensi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH),” n.d.
- Wirjono, Endang Raino, and Agus Budi Raharjono. “Pengaruh Karakteristik Personalitas Manajer Terhadap Hubungan Antara Partisipasi dalm Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Manajerial.” *Kinerja* 11, no. 1 (November 8, 2017).

- Yusra, Zhahara, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino. "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19." *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (June 9, 2021).
- Zubaedi, Zubaedi. "Analisis Problematika Manajemen Pelaksanaan Haji Indonesia (Restrukturisasi Model Pengelolaan Haji Menuju Manajemen Haji Yang Modern)." *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 3 (2016).



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A